

**PENGARUH PENGELOLAAN DANA BADAN USAHA
MILIK DESA TERHADAP PERKEMBANGAN DESA
DAMULI KABUPATEN LABUHAN BATU UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Manajemen (S.M)*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

**N a m a : ASLAMI GUNA SIPAHUTAR
N P M : 1805160158
Program Studi : MANAJEMEN
Kosentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**



UMSU

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 20 September 2022, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : ASLAMI GUNA SIPAHUTAR
NPM : 1805160158
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH PENGELOLAAN DANA BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) TERHADAP PERKEMBANGAN DESA DAMULI KABUPATEN LABUHAN BATU UTARA

Dinyatakan : (A-) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. HAZMANAN KHAIR, SE., MBA


DEDEK KURNIAWAN GULTOM, S.E., M.

Pembimbing


Assoc. Prof. MUIS FAUZI RAMBE, S.E., M.M.

Panitia Ujian

Ketua

Sekretaris


H. JANURI, S.E., M.M., M.Si


Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : ASLAMI GUNA SIPAHUTAR
N.P.M : 1805160158
Program Studi : MANAJEMEN KEUANGAN
Konsentrasi : PENGARUH PENGELOLAAN DANA BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) TERHADAP PERKEMBANGAN DESA DAMULI KABUPATEN LABUHAN BATU UTARA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Agustus 2022

Pembimbing Skripsi

ASSOC. PROF. MUIS FAUZI RAMBE, SE, M.M
Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis


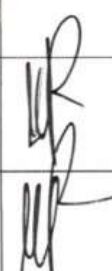

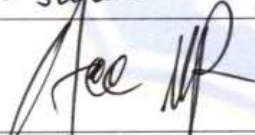
JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si.

H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.

Unggul | Cerdas | Terpercaya

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Aslami Guna Sipahutar
 NPM : 1805160158
 Dosen Pembimbing : Asso. Prof. Muis Fauzi Rambe, S.E., M.M.
 Program Studi : Manajemen
 Konsentrasi : Manajemen Keuangan
 Judul Penelitian : Pengaruh Pengelolaan Dana Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Terhadap Perkembangan Desa Damuli Kabupaten Labuhan Batu Utara

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- susunan daftar isi Bab IV - V	20/8/22	
Bab 2			
Bab 3			
Bab 4	- Tambah DAFTAR DESKRIPSI jawaban RESPONDEN - susunan uji Asumsi klasifikasi diatas analisis data	20/8/22	
Bab 5	- Total deskripsi data - cantumkan rumus $FD = r^2 \times 100\%$ - sajian.	25/8/22.	
Daftar Pustaka			
Persetujuan Sidang Meja Hijau			

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Jasman Sarifuddin Hsb, S.E., M.Si

Medan, Agustus 2022

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

Asso. Prof. Muis Fauzi Rambe, S.E., M.M.

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aslami Guna Sipahutar
NPM : 1805160158
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

dengan ini menyatakan bahwa judul artikel ***Pengaruh Pengelolaan Dana Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Perkembangan Desa Damuli Kabupaten Labuhan Batu Utara*** benar bebas dari plagiat, dan apabila pernyataan ini terbukti tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 25 Juni 2022
Yang membuat pernyataan,


.....

Aslami

**PENGARUH PENGELOLAAN DANA BADAN USAHA MILIK DESA
TERHADAP PERKEMBANGAN DESA DAMULI KABUPATEN
LABUHAN BATU UTARA**

**Aslami Guna Sipahutar
Program Studi Manajemen**

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh kooperatif, partisipatif, emansipatif, transparan, akuntabilitas, sustainabel terhadap perkembangan desa pada BUMDES di Desa Damuli Kabupaten Labuhan Batu Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sumber data primer yang diperoleh dari penyebaran angket kuesioner. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *slovin*, dengan jumlah objek 1757 kepala keluarga, sehingga memiliki jumlah sampel 100 responden.

Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif, uji kualitas data (uji validitas dan reliabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas), analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis dengan uji t serta uji koefisien determinasi (R^2). Software yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah SPSS versi 22.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kesimpulan bahwa Kooperatif, Partisipatif, Emansipatif, Transparan, Akuntabilitas dan Sustainabel memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perkembangan Desa pada Desa Damuli Kabupaten Labuhan Batu Utara

Kata Kunci : Kooperatif, Partisipatif, Emansipatif, Transparan, Akuntabilitas, Sustainabel, dan Perkembangan Desa

Kata Pengantar



Assalamua'laikum warohmatullah wabarakatun

Alhamdulillahirobbil'alamin

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pengelolaan Dana Badan Usaha Milik Desa Terhadap Perkembangan Desa Damuli Kabupaten Labuhan Batu Utara”** dengan baik dan penuh dengan sukacita. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan studi program sarjana S1 jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Shalawat dan salam atas junjungan Rasul Allah Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahilliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Di dalam penulisan skripsi ini penulis sadar akan keterbatasan dan kemampuan yang ada, namun walaupun demikian penulis sudah berusaha agar skripsi ini sesuai yang diharapkan dan penulis menyadari bahwa tanpa bantuan yang diberikan oleh berbagai pihak yang terkait maka skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ayahanda dan Ibunda yang telah memberikan dukungan baik moril maupun material serta doa restu yang sangat bermanfaat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Januri, S.E, M.M, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Saripuddin, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
7. Bapak Dr.Jufrizen,SE,.M.Si selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
8. Bapak Assoc. Prof. Muis Fauzi Rambe, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang membantu penulis menyelesaikan skripsi skripsi ini.
9. Seluruh dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan segala ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada penulis, serta seluruh staff dan pegawai yang telah membantu penulis baik selama masa pendidikan maupun dalam penyusunan skripsi.
10. Kepada seluruh sahabat-sahabat penulis yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi.

Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua

pihak yang telah membaca skripsi ini demi perbaikan-perbaikan kedepannya dan untuk penyempurnaan skripsi ini dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat menambah dan memperluas pengetahuan terutama bagi penulis dan pembaca lainnya.

Akhir kata, penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Semoga Allah SWT memberikan balasan atas semua bantuan yang diberikan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan September 2022

Penulis

Aslami Guna Sipahutar

NPM. 1805170158

DAFTAR ISI

ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	iv
BAB 1.PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	8
BAB 2.KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1. Perkembangan Desa	8
2.1.1.1. Pengertian Perkembangan Desa	8
2.1.1.2. Tujuan dan Manfaat Perkembangan Desa.....	10
2.1.1.3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Perkembangan Desa....	11
2.1.1.4. Indikator Perkembangan Desa	11
2.1.2. Pengelolaan BUMDes.....	14
2.1.2.1.Kooperatif	14
2.1.1.1. Pengertian Kooperatif	14
2.1.1.2. Tujuan dan Manfaat Kooperatif	14
2.1.1.3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kooperatif	15
2.1.1.4. Indikator Kooperatif.....	15
2.1.2.2. Partisipatif	16
2.1.1.1. Pengertian Kooperatif	16
2.1.1.2. Tujuan dan Manfaat Kooperatif	16
2.1.1.3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kooperatif	17
2.1.1.4. Indikator Kooperatif.....	18
2.1.2.3. Emansipatif	18
2.1.1.1. Pengertian Kooperatif	18
2.1.1.2. Tujuan dan Manfaat Kooperatif	18
2.1.1.3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kooperatif	19
2.1.1.4. Indikator Kooperatif.....	20
2.1.2.4. Transparansi	20
2.1.1.1. Pengertian Kooperatif	20
2.1.1.2. Tujuan dan Manfaat Kooperatif	20
2.1.1.3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kooperatif	21
2.1.1.4. Indikator Kooperatif.....	22
2.1.2.5. Akuntabilitas	22
2.1.1.1. Pengertian Kooperatif	22
2.1.1.2. Tujuan dan Manfaat Kooperatif	23
2.1.1.3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kooperatif	24
2.1.1.4. Indikator Kooperatif.....	25
2.1.2.6. Sustainabel.....	25

2.1.1.1. Pengertian Kooperatif	25
2.1.1.2. Tujuan dan Manfaat Kooperatif	25
2.1.1.3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kooperatif	26
2.1.1.4. Indikator Kooperatif	26
2.2 Kerangka Konseptual	27
2.3 Hipotesis	28
BAB 3. METODE PENELITIAN	29
3.1 Pendekatan Penelitian	29
3.2 Defenisi Operasional	29
3.3 Tempat dan Waktu	31
3.4 Teknik Pengumpulan Data	31
3.5 Uji Persyaratan Regresi	32
a. Uji Normalitas	32
b. Uji Multikolonieritas	32
c. Uji Heteroskedastisitas	33
3.6 Analisis Data	33
3.6.1. Analisis Regresi Linier Berganda	33
3.6.2. Uji Hipotesis	34
1. Ujit t (Parsial)	35
2. Uji F (Simultan)	36
3.6.3. Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)	37
BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
4.1. Hasil Penelitian	45
4.1.1. Deskripsi data	45
4.1.2. Uji Asumsi Klasik	53
4.1.3. Analisis data	56
4.2. Pembahasan	63
4.2.1. Pengaruh Kooperatif terhadap Perkembangan Desa	63
4.2.2. Pengaruh Partisipatif terhadap Perkembangan Desa	63
4.2.3. Pengaruh Emansipatif terhadap Perkembangan Desa	64
4.2.4. Pengaruh Transparan terhadap Perkembangan Desa	64
4.2.5. Pengaruh Akuntabel terhadap Perkembangan Desa	65
4.2.6. Pengaruh Sustainabel terhadap Perkembangan Desa	65
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	67
5.1. Kesimpulan	67
5.2. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Operasional Variabel Penelitian	33
Tabel 3.2. Rencana Waktu Penelitian	34
Tabel 3.3. Skala Likert	36
Tabel 4.1. Responden berdasarkan Jenis Kelamin	45
Tabel 4.2. Responden berdasarkan Usia	45
Tabel 4.3. Jawaban Responden tentang Perkembangan Desa	46
Tabel 4.4. Jawaban Responden tentang Kooperatif	47
Tabel 4.5. Jawaban Responden tentang Partisipatif	48
Tabel 4.6. Jawaban Responden tentang Emansipatif	49
Tabel 4.7. Jawaban Responden tentang Transparan	50
Tabel 4.8. Jawaban Responden tentang Akuntabel	51
Tabel 4.9. Jawaban Responden tentang Sustainabel	52
Tabel 4.10. Coefficient	55
Tabel 4.11. Regresi Linier Berganda	57
Tabel 4.12. Uji t	58
Tabel 4.13. Uji F	62
Tabel 4.14. Koefisien Determinasi	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual	31
Gambar 3.1. Kurva Pengujian hipotesis (Uji t)	42
Gambar 3.2. Kurva Pengujian hipotesis (Uji F)	43
Gambar 4.1. Normalitas	54
Gambar 4.2. Scatterplot	56
Gambar 4.3. Pengujian Hipotesis I	59
Gambar 4.4. Pengujian Hipotesis II	59
Gambar 4.5. Pengujian Hipotesis III	60
Gambar 4.6. Pengujian Hipotesis IV	60
Gambar 4.7. Pengujian Hipotesis V	61
Gambar 4.8. Pengujian Hipotesis VI	61

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keberadaan desa secara yuridis dalam Undang-Undang No. 6 tahun 2014 menjelaskan bahwa desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang mempunyai wewenang untuk mengatur dan mengurus urusan penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Pemerintahan desa merupakan lingkup terkecil dalam suatu pemerintahan Republik Indonesia. Meskipun demikian, Pemerintahan desa memiliki peranan yang cukup besar dalam pembangunan. Jika pembangunan di setiap desa dapat berjalan secara maksimal, maka tujuan dari pemerintah pusat untuk membuat pemerataan kesejahteraan dan pembangunan yang adil akan dapat terwujud. Namun, fenomena yang ada di beberapa daerah di Indonesia belum sesuai dengan harapan pemerintah pusat. Peran dari pemerintah daerah cukup vital dalam otonomi daerah dikarenakan desa memiliki hak kebebasan untuk membuat regulasi dan aturan dalam kehidupan desa sebelum diatur oleh pemerintah daerah. Pemerintah desa diwajibkan untuk dapat mengelola dan mengatur urusannya sendiri. Hal itu termasuk perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pertanggungjawaban dan kebermanfaatannya dari program-program yang dikelola oleh pemerintah desa. Pengelolaan keuangan merupakan unsur terpenting dalam

pembangunan desa. (Gunawan et al., 2020)

Undang-Undang No.6 Tahun 2014 beserta peraturannya telah mengamanatkan pemerintah desa untuk lebih mandiri mengelola pemerintahan dan berbagai sumber daya alam yang dimiliki, termasuk di dalamnya pengelolaan keuangan dan kekayaan milik desa. Pemberian kesempatan yang lebih besar bagi desa untuk mengurus tata pemerintahannya sendiri serta pemerataan pelaksanaan pembangunan diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat desa (Wardani & Andriyani, 2017).

Mulai awal tahun 2015, desa mendapatkan sumber anggaran baru yakni dana desa. Menurut Undang-Undang No. 6 tahun 2014, Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui APBD kabupaten/kota. Setiap desa akan mengelola tambahan anggaran berupa Dana Desa yang akan diterima secara bertahap. Adanya dana desa menjadikan sumber pemasukan di setiap desa akan meningkat. Tetapi dengan adanya dana desa juga memunculkan permasalahan yang baru dalam pengelolaannya, pemerintah desa diharapkan dapat mengelola sesuai dengan peraturan perundang-undangan secara efisien, ekonomis, efektif serta transparan dan bertanggung jawab dengan memperhatikan rasa keadilan dan kepatuhan serta mengutamakan kepentingan masyarakat. Desa tidak hanya sekedar jadi obyek pembangunan tetapi sekarang menjadi subyek untuk membangun kesejahteraan.(Siregar & Hariani RS, 2021)

Kabupaten Labuhanbatu Utara (Labura) adalah wilayah otonomi daerah yang masih dalam tahap perkembangan pembangunan dengan ibu kota Aek Kanopan. Dengan luas 344,51 km² jumlah penduduk 51.039 jiwa (2001) dengan kepadatan 148 jiwa/km² desa/kelurahan Damuli Pekan, Damuli Kebun, Hasang,

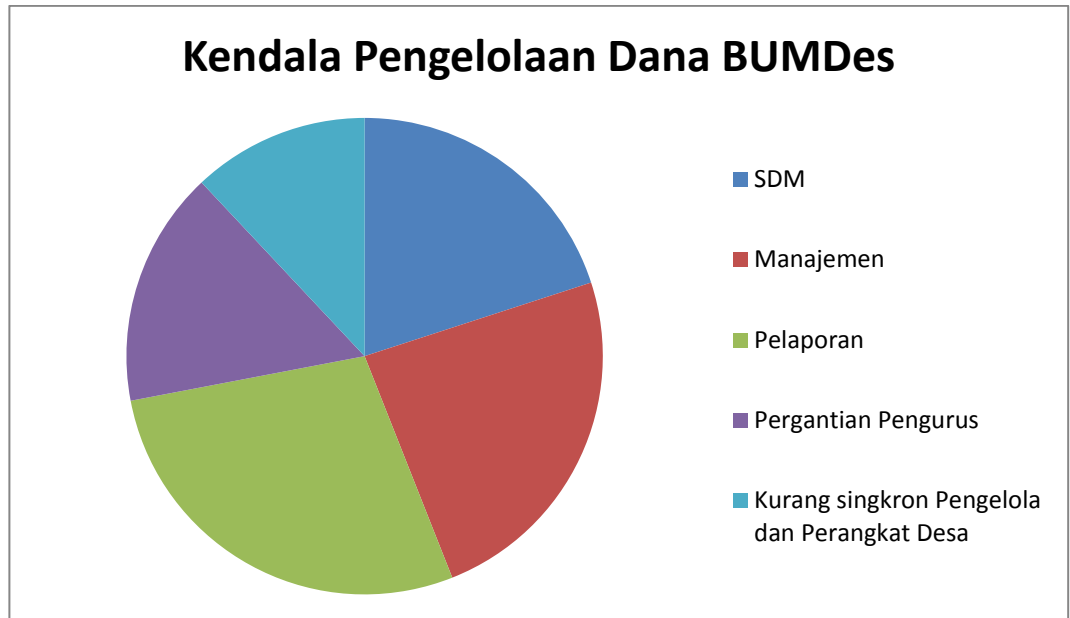
Bandar Durian, Sei Dua-Dua, Siranggong. Masyarakat wilayah kabupaten Labuhanbatu Utara adalah komunitas masyarakat heterogen yang terdiri dari berbagai jenis suku bangsa diantaranya adalah Batak, Jawa, Aceh dan Melayu. Salah satu hal menarik dari daerah ini adalah mengenai bahasa. Bahasa yang digunakan masyarakat pada umumnya adalah bahasa Melayu Kualuh yang bersumber dari masyarakat pesisir sungai Guntung Saga. Bahasa Melayu Kualuh digunakan sebagai bahasa komunikasi oleh hampir seluruh lapisan masyarakat dalam aktivitas keseharian. Dan bahasa Melayu Kualuh sangat mendominasi sebagai bahasa pengantar dalam aktivitas keseharian masyarakat Labuhanbatu Utara yang digunakan oleh hampir seluruh suku bangsa yang ada di wilayah tersebut.

Dari sekian Banyak BUMDes yang terdapat di Kabupaten Labuhanbatu Utara tersebut, bentuk-bentuk unit usaha BUMDes tiap masing-masing desa berbeda satu dengan yang lainnya. Agar rakyat pedesaan dapat mengembangkan potensi, sehingga tidak dirugikan dan lebih diuntungkan, maka diperlukan arus balik dalam pemerataan sumber daya alam dan kebijakan. Salah satu BUMDes yang didirikan dengan tujuan sebagai penopang atau penguat ekonomi desa adalah BUMDes sebagai penguatan Desa Damuli sebagai salah satu desa di Kecamatan Kualuh Selatan, Kabupaten Labuhanbatu Utara.

Hal ini disebabkan oleh potensi unggulan desa berbeda satu sama lain. Salah satunya yang dapat menjadi percontohan adalah Desa Damuli memiliki tiga unit usaha BUMDes termasuk dalam kategori jenis usaha, yaitu: 1) jenis usaha keuangan (financial business) yang menjalankan kegiatan simpan pinjam untuk memenuhi kebutuhan usaha skala mikro yang dijalankan oleh pelaku usaha

ekonomi desa dengan cara memberikan akses kredit di bawah Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan pinjaman ringan jangka pendek untuk masyarakat desa, 2) jenis usaha perantara (brokering), seperti menyediakan jasa pembayaran listrik dan pasar desa yang menyediakan ruang untuk tempat berjualan dan 3) jenis usaha perdagangan (trading), seperti penggemukan sapi. Disamping itu di beberapa desa, masyarakatnya memiliki anggapan bahwa dana yang disalurkan oleh Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi melalui program BUMDes adalah dana bantuan bergulir yang dikucurkan oleh pemerintah pusat untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat. Usaha penerapan BUMDes yang dicanangkan oleh Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi ini menjadi tantangan tersendiri bagi Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Utara dalam memaksimalkan pengelolaan BUMDes yang dikelola oleh masyarakat desa. Pengaplikasian BUMDes di Kabupaten Labuhanbatu Utara telah berjalan sesuai dengan program yang dilaksanakan.

Akan tetapi, Pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam penggunaan dana BUMDes dirasakan mengalami kendala dari segi pelaporan pertanggungjawaban keuangan dan belum ada aturan di tingkat kabupaten. Hal ini menjadi perhatian Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Utara sebagai pengambil kebijakan, adalah bagaimana menerapkan agar program BUMDes ini sebagai langkah strategis dalam usaha pengembangan. Berdasarkan hasil observasi kepada pengelola dana BUMDes di Desa Damuli , Labuhan Batu Utara di dapatkan beberapa kendala terkait Pengelolaan dana BUMDes yaitu :



Sumber : Hasil Pra Riset Para Pengelola BUMDes di Desa Damuli (2022)

Dari 10 (sepuluh) orang yang menjadi objek pra riset didapatkan hasil bahwa kendala pengelolaan dana BUMDes di desa damuli disebabkan oleh Sistem pelaporan sebanyak 5 orang yaitu sistem pelaporan yang tidak memiliki aturan khusus , Kurang sinkronnya pengelola dan perangkat desa sebanyak 3 orang yaitu tidak terlaksananya komunikasi yang baik antara pengurus dan perangkat desa , Pergantian Pengurus 4 orang, Manajemen 6 orang dan SDM sebanyak 5 orang.

Dalam Peraturan Menteri dalam Negeri (Permendagri) No. 113 Tahun 2014 tentang pengelolaan keuangan desa, dijelaskan bahwa siklus pengelolaan keuangan desa yaitu dimulai dari tahapan perencanaan dan penganggaran, pelaksanaan dan penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan desa. Adapun asas-asas pengelolaan keuangan desa yaitu transparansi, akuntabel, partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran. Kepala desa maupun perangkat desa diwajibkan memahami Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) untuk meningkatkan kinerja dari pemerintah desa agar menjadi lebih

baik. Sehingga program-program yang telah direncanakan oleh pemerintah desa berjalan dengan efektif dan efisien.

Penyelenggaraan pemerintahan yang baik membutuhkan diterapkannya prinsip-prinsip *good governance*, termasuk dalam bidang pengelolaan keuangan daerah.(Zai et al., 2020). Konsep *good governance* merupakan tuntutan yang harus dipenuhi oleh sektor publik khususnya adalah pemerintah daerah. Pemerintah daerah dituntut untuk lebih responsif atau cepat dan tanggap. Oleh karena itu, pemerintah daerah/desa saat ini menjadi salah satu objek perhatian pengawasan dalam kinerjanya.

Dari beberapa fenomena yang telah diuraikan diatas, maka hal itu dapat dijadikan sebagai alasan mengapa beberapa variabel tersebut layak untuk diteliti kembali. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Pengelolaan Dana BUMDes terhadap perkembangan desa di Desa Damuli Kabupaten Labuhan Batu Utara ”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kesadaran dan partisipasi masyarakat belum meningkat dalam pengembangan BUMDes
2. Pelaporan pertanggungjawaban keuangan dan belum ada aturan di tingkat kabupaten

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan diteliti oleh penulis adalah Apakah Pengelolaan Dana BUMDes berpengaruh terhadap perkembangan desa di Desa

Damuli Kabupaten Labuhan Batu Utara?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Pengelolaan Dana BUMDes terhadap perkembangan desa di Desa Damuli Kabupaten Labuhan Batu Utara

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bagi Penulis, Desa dan BUMDes

Dapat dijadikan sebagai media informasi untuk menambah wawasan mengenai Pengelolaan Dana BUMDes terhadap Perkembangan Desa Damuli Kabupaten Labuhan Batu Utara. Bagi desa penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan acuan dan evaluasi dalam mengembangkan dan meningkatkan proses dan hasil dana BUMDes. Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan sebagai bahan referensi untuk penelitian di masa yang akan datang terkait dengan penelitian mengenai Pengelolaan Dana BUMDes.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1. Perkembangan Desa

2.1.1.1. Pengertian Perkembangan Desa

Perkembangan Desa merupakan Desa potensial menjadi Desa Maju, yang memiliki potensi sumber daya sosial, ekonomi, dan ekologi tetapi belum mengelolanya secara optimal untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa, kualitas hidup manusia dan menanggulangi kemiskinan

Secara kasat mata implikasi dengan penerapan UU 6 Tahun 2014 memang sangat terlihat dan dapat dirasakan langsung kegiatan pembangunan desa semakin banyak volume dan jumlahnya, setidaknya karena anggaran yang dikelola dalam APBDES naik fantastis, semakin besar dibanding dengan kondisi sebelum tahun 2015. Namun tentu kemajuan desa tidak hanya diukur oleh banyaknya kegiatan pembangunan yang dikelola desanya. Namun ada indikator dan ukuran keberhasilan yang bisa menggambarkan kemajuan dan perkembangan desa. Faktor ketajaman prioritas, inovasi kegiatan dan kualitas perencanaan desa akan menentukan secara signifikan kecepatan perkembangan desa. Desa yang didukung oleh kapasitas pemerintah desa yang memadai disertai partisipasi masyarakat yang tinggi serta sinergi kelembagaan desa yang mantab, tentu akan membawa kemajuan desa akan semakin cepat. Sebaliknya, kendatipun telah dikururkan dana desa yang besar, tidak menjamin adanya kemajuan yang cepat manakala tanpa ditopang kapasitas pemerintah desa yang memadai, kerja sama

yang baik dengan kelembagaan desa dan dukungan partisipasi masyarakat yang optimal. Singkat cerita, kemajuan dan kemandirian desa sangat ditentukan oleh sejauhmana kemampuan pemerintah desa dengan kewenangan desa dan keuangan desanya mampu berkolaborasi atau kerja sama dengan kelembagaan desa serta dukungan partisipasi masyarakat untuk dapat mengelola potensi desanya meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa, kesejahteraan masyarakat dan kemajuan ekonomi, sosial dan budaya.

Desa didorong agar semakin maju, sehingga semakin kecil perbedaan kemajuannya antara kota dengan desa. Apabila perbedaan kemajuan desa dengan kota tidak jauh beda atau ketimpangannya rendah, maka diharapkan tidak terjadi urbanisasi, atau bahkan justru kembalinya potensi SDM desa dari kota ke desa. Pengelolaan keuangan yang baik akan mampu memberikan peluang kesejahteraan masyarakat(Sinambela et al., 2018). Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 menganut dua pendekatan dalam pembangunan desa yaitu : *“membangun desa dan desa membangun”*. Pendekatan *“membangun desa”* merupakan perspektif yang menempatkan kawasan perdesaan sebagai sasaran dan lokus inti pembangunan di satu sisi dan pendekatan *“desa membangun”* merupakan perspektif yang memposisikan dan memperankan pemerintah desa dan kelembagaannya sebagai subjek pembangun dan pemberdaya masyarakat desa disisi yang lain. Lahirnya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa yang kemudian diikuti dengan dikucurkannya pendapatan transfer dana desa yang besarnya sangat fantastis, merupakan salah satu wujud dari komitmen dan kombinasi dua pendekatan tersebut.

2.1.1.2. Tujuan dan Manfaat Perkembangan Desa

Perkembangan pedesaan dalam arti luas mencakup berbagai bidang kehidupan seperti ekonomi, sosial, budaya, politik dan keamanan yang menintegrasikan peran pemerintah dan masyarakat dalam pengelolaannya dengan memanfaatkan sumberdaya Perkembangan secara efektif guna peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat secara berkesinambungan. Perkembangan desa merupakan suatu strategi yang dirancang untuk meningkatkan kehidupan sosial ekonomi masyarakat tertentu.

Perkembangan desa juga dapat dipandang sebagai suatu program Perkembangan yang dilakukan secara berencana untuk meningkatkan produksi, pendapatan, dan kesejahteraan dalam arti peningkatan kualitas hidup dibidang pendidikan, kesehatan dan perumahan. Dengan demikian, Perkembangan desa sesungguhnya merupakan upaya-upaya sadar dari masyarakat dan pemerintah baik dengan menggunakan sumberdaya yang bersumber dari desa, bantuan pemerintah maupun bantuan organisasi-organisasi untuk menciptakan perubahan-perubahan ke arah yang lebih baik. Di dalam Perkembangan Desa terdapat dua Tujuan penting yang menjadi objek Perkembangan. Secara umum, Perkembangan desa memiliki dua tujuan utama yaitu:

- a. Perkembangan Desa dalam aspek fisik, yaitu Perkembangan yang objek utamanya dalam aspek fisik (sarana, prasarana dan manusia) dipedesaan seperti jalan Desa, bangunan rumah, pemukiman, jembatan, bendungan, irigasi, sarana ibadah, pendidikan dan lain sebagainya. Perkembangan dalam aspek fisik ini selanjutnya disebut Perkembangan Desa

- b. Perkembangan dalam aspek pemberdayaan insan, yaitu Perkembangan yang objek utamanya aspek Perkembangan dan peningkatan kemampuan, skill dan memberdayakan masyarakat didaerah pedesaan sebagai Warga Negara, seperti pendidikan dan pelatihan, pembinaan usaha ekonomi, kesehatan, spiritual dan sebagainya. Perkembangan dalam aspek seperti ini selanjutnya disebut sebagai Pemberdayaan Masyarakat Desa.

2.1.1.3. Faktor yang mempengaruhi Perkembangan Desa

Maju desanya, makmur dan sejahtera warganya, barangkali itu cita-cita dan ekspektasi yang menjadi dambaan banyak orang dengan digelontorkannya dana desa begitu diberlakukan Undang-Undang 6 Tahun 2014 tentang Desa. Harapan itu wajar dan seharusnya memang begitu, saat ini desa memiliki kewenangan yang luas sejak perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dan pertanggungjawaban pembangunan di desa, baik kewenangan hak asal usul, kewenangan lokal berskala desa maupun kewenangan penugasan dari pemerintah di atasnya.

Adapun faktor-faktor yang menentukan perkembangan desa dapat dilihat dari beberapa hal yaitu Sumber pembiayaan pembangunan dalam APBDes yaitu Alokasi Dana Desa (ADD), Dana Desa (DD), Bagi Hasil Pajak dan Retribusi (BHP BHR), Pendapatan Asli Desa melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) bahkan bantuan keuangan kegiatan (BKK).

2.1.1.4. Indikator Perkembangan Desa

Dalam memahami dan memotret perkembangan desa, saat ini pemerintah melakukan pengukuran atau penilaian dengan menggunakan tolok ukur Indeks

Desa Membangun (IDM). IDM merupakan Indeks Komposit yang dibentuk berdasarkan tiga indeks, yaitu

- a. Indeks Ketahanan Sosial
- b. Indeks Ketahanan Ekonomi
- c. Indeks Ketahanan Ekologi/Lingkungan.

Perangkat indikator yang dikembangkan dalam Indeks Desa Membangun dikembangkan berdasarkan konsepsi bahwa untuk menuju Desa maju dan mandiri perlu kerangka kerja pembangunan berkelanjutan di mana aspek sosial, ekonomi, dan ekologi menjadi kekuatan yang saling mengisi dan menjaga potensi serta kemampuan Desa untuk mensejahterakan kehidupan Desa. IDM memotret perkembangan kemandirian Desa berdasarkan implementasi Undang-Undang Desa dengan dukungan Dana Desa serta Pendamping Desa. IDM mengarahkan ketepatan intervensi dalam kebijakan dengan korelasi intervensi pembangunan yang tepat dari Pemerintah sesuai dengan partisipasi Masyarakat yang berkorelasi dengan karakteristik wilayah Desa yaitu tipologi dan modal sosial.

IDM mengklasifikasi Desa dalam lima (5) status, yakni: Desa Sangat Tertinggal; Desa Tertinggal; Desa Berkembang; Desa Maju; dan Desa Mandiri. Klasifikasi dalam 5 status Desa tersebut juga untuk menajamkan penetapan status perkembangan Desa dan sekaligus rekomendasi intervensi kebijakan yang diperlukan. Status Desa Tertinggal, misalnya, dijelaskan dalam dua status Desa Tertinggal dan Desa Sangat Tertinggal di mana situasi dan kondisi setiap Desa yang ada di dalamnya membutuhkan pendekatan dan intervensi kebijakan yang berbeda. Menangani Desa Sangat Tertinggal akan berbeda tingkat afirmasi kebijakannya di banding dengan Desa Tertinggal. Indeks Desa Membangun

merupakan komposit dari ketahanan sosial, ekonomi dan ekologi. IDM didasarkan pada 3 (tiga) dimensi tersebut dan dikembangkan lebih lanjut dalam 22 Variabel dan 52 indikator. Berikut ini batasan dan ciri dari ke lima tingkat perkembangan desa, yaitu :

1. Desa Mandiri adalah Desa maju yang memiliki kemampuan melaksanakan pembangunan Desa untuk peningkatan kualitas hidup dan kehidupan sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa dengan ketahanan ekonomi, dan ketahanan ekologi secara berkelanjutan.
2. Desa Maju adalah Desa yang memiliki potensi sumber daya sosial, ekonomi dan ekologi, serta kemampuan mengelolanya untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa, kualitas hidup manusia, dan menanggulangi kemiskinan.
3. Desa Berkembang adalah Desa potensial menjadi Desa Maju, yang memiliki potensi sumber daya sosial, ekonomi, dan ekologi tetapi belum mengelolanya secara optimal untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa, kualitas hidup manusia dan menanggulangi kemiskinan.
4. Desa Tertinggal adalah Desa yang memiliki potensi sumber daya sosial, ekonomi, dan ekologi tetapi belum, atau kurang mengelolanya dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa, kualitas hidup manusia serta mengalami kemiskinan dalam berbagai bentuknya.
5. Desa Sangat Tertinggal adalah Desa yang mengalami kerentanan karena masalah bencana alam, guncangan ekonomi, dan konflik sosial sehingga tidak berkemampuan mengelola potensi sumber daya sosial, ekonomi, dan ekologi, serta mengalami kemiskinan dalam berbagai bentuknya.

2.1.2. Pengelolaan Dana Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Prinsip-prinsip pengelolaan BUMDes penting untuk dielaborasi atau diuraikan agar difahami dan dipersepsikan dengan cara yang sama oleh pemerintah desa, anggota (penyerta modal), BPD, Pemkab, dan masyarakat. Terdapat 6 (enam) prinsip dalam mengelola BUMDes yaitu: Kooperatif, Semua komponen yang terlibat di dalam BUMDes harus mampu melakukan kerjasama yang baik demi pengembangan dan kelangsungan hidup usahanya. Partisipatif. Semua komponen yang terlibat di dalam BUMDes harus bersedia secara sukarela atau diminta memberikan dukungan dan kontribusi yang dapat mendorong kemajuan usaha BUMDes. Emansipatif. Semua komponen yang terlibat di dalam BUMDes harus diperlakukan sama tanpa memandang golongan, suku, dan agama. Transparan. Aktivitas yang berpengaruh terhadap kepentingan masyarakat umum harus dapat diketahui oleh segenap lapisan masyarakat dengan mudah dan terbuka. Akuntabel. Seluruh kegiatan usaha harus dapat dipertanggung jawabkan secara teknis maupun administratif. Sustainable. Kegiatan usaha harus dapat dikembangkan dan dilestarikan oleh masyarakat dalam wadah BUMDes.

Terkait dengan implementasi Alokasi Dana Desa (ADD), maka proses penguatan ekonomi desa melalui BUMDes diharapkan akan lebih berdaya. Hal ini disebabkan adanya penopang yakni dana anggaran desa yang semakin besar. Sehingga memungkinkan ketersediaan permodalan yang cukup untuk pendirian BUMDes. Jika ini berlaku sejalan, maka akan terjadi peningkatan PADesa yang selanjutnya dapat digunakan untuk kegiatan pembangunan desa. Hal utama yang penting dalam upaya penguatan ekonomi desa adalah memperkuat kerjasama

(kooperatif), membangun kebersamaan/menjalin kerekatan disemua lapisan masyarakat desa. Sehingga itu menjadi daya dorong (steam engine) dalam upaya pengentasan kemiskinan, pengangguran, dan membuka akses pasar.

Secara umum pendirian BUMDes dimaksudkan untuk: Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat (standar pelayanan minimal), agar berkembang usaha masyarakat di desa. Memberdayakan desa sebagai wilayah yang otonom berkenaan dengan usaha-usaha produktif bagi upaya pengentasan kemiskinan, pengangguran dan peningkatan PADes. Meningkatkan kemandirian dan kapasitas desa serta masyarakat dalam melakukan penguatan ekonomi di desa (Buku Panduan Dan Pendirian Pengolaan Badan Usaha Milik Desa, 2007).

2.1.2.1. Kooperatif

2.1.2.1.1. Pengertian Kooperatif

Kooperatif merupakan sikap keterlibatan masyarakat dalam sebuah lingkup atau lingkungan tempat ia tinggal. Semua komponen yang terlibat di dalam BUMDes harus mampu melakukan kerjasama yang baik demi pengembangan dan kelangsungan hidup usahanya. BUMDes merupakan pilar kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial (*social institution*) dan komersial (*commercial institution*) sehingga membutuhkan kerjasama yang sinergis antara pengurus, pemerintah desa, masyarakat serta instansi terkait. Kooperatif mengacu pada metode dimana masyarakat mampu bekerja sama dalam kelompok kecil dan saling membantu dalam sebuah kegiatan. (Huda & Arief, 2013) Pendapat lain disampaikan bahwa *cooperative* merupakan kegiatan dengan cara berkolompok untuk bekerja sama saling

membantu mengkonstruksi konsep, menyelesaikan persoalan, atau inkuiri.(Wahyuni, 2020)

BUMDes sebagai lembaga sosial berpihak kepada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial. Sedangkan sebagai lembaga komersial bertujuan mencari keuntungan melalui penawaran sumberdaya lokal (barang dan jasa) ke pasar. Dalam menjalankan usahanya prinsip kooperatif harus selalu ditekankan. BUMDes sebagai badan hukum, dibentuk berdasarkan perundangundangan yang berlaku, dan sesuai dengan kesepakatan yang terbangun di masyarakat desa.

2.1.2.1.2. Tujuan dan Manfaat Kooperatif

Kooperatif merupakan sebuah sikap kerjasama yang disarankan untuk dimiliki setiap warga agar dapat mencapai tujuan sesuai dengan target yang telah ditetapkan oleh lingkungan sekitarnya. Manfaat dalam mengedepankan sikap kooperatif antara lain adalah : Meningkatkan kepekaan dan kesetiakawanan sosial, Memungkinkan masyarakat saling ar mengenai sikap, keterampilan, informasi, perilaku sosial, dan pandangan-pandangan. Kemudian Memudahkan masyarakat melakukan penyesuaian sosial, Memungkinkan terbentuk dan berkembangnya nilai-nilai sosial dan komitmen, dan Menghilangkan sifat mementingkan diri sendiri atau egois.(Sugianto et al., 2014)

Dengan adanya sikap kooperatif dari masyarakat diharapkan akan mampu memberikan kontribusi positif bagi perkembangan BUMDes yang dberada dilingkungan desa sehingga akan membantu meningkatkan pembangunan.

2.1.2.1.3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kooperatif

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi sikap kooperatif masyarakat dalam pengelolaan dana BUMDES yaitu (Wahyuni, 2020):

1. Latar belakang, hal ini menyangkut dengan perekonomian, pendidikan dan tingkat kesejahteraan seseorang.
2. Sikap, hal ini menyangkut bagaimana seseorang menentukan tindakannya dalam melihat sesuatu di sebuah lingkungan.
3. Interaksi Sosial, hal ini berkaitan dengan sikap seseorang dalam membangun hubungan dan komunikasi kepada sesama di sebuah lingkungan.

Dari ketiga faktor-faktor yang mempengaruhi sikap kooperatif yaitu latar belakang, sikap dan interaksi sosial masyarakat maka pimpinan atau kepala desa perlu memperhatikan hal-hal tersebut demi menjaga kerjasama antar masyarakatnya.

2.1.2.1.4. Indikator Kooperatif

Dalam mewujudkan sikap kooperatif dapat dilihat dari beberapa hal (Sugianto et al., 2014):

1. Kemauan, merupakan tindakan dan keinginan yang diambil seseorang untuk merelakan waktu, tenaga dan apa saja yang dimilikinya dan berniat melakukan sesuatu untuk dirinya dan kebutuhan orang banyak.
2. Kemampuan, hal ini menyangkut dengan kompetensi, keahlian dan kelebihan yang dimiliki seseorang untuk berkontribusi terhadap sesuatu menyangkut kehidupan bermasyarakat.

3. Bekerja sama, merupakan tindakan mau mengisi kekurangan dan memberikan kelebihan yang dimilikinya dalam pengelolaan dana desa.

2.1.2.2. Partisipatif

2.1.2.2.1. Pengertian Partisipatif

Menurut Lembaga Administrasi Negara dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan RI, (2000) Partisipasi, yaitu penerapan pengambilan keputusan yang demokratis serta pengakuan HAM, kebebasan pers dan mengemukakan pendapat/aspirasi masyarakat.

Partisipasi adalah keterlibatan masyarakat dalam pembuatan keputusan baik secara langsung maupun tidak langsung melalui lembaga perwakilan yang dapat menyalurkan aspirasinya. Partisipasi tersebut dibangun atas dasar kebebasan ber asosiasi dan berbicara serta berpartisipasi secara konstruktif (Mardiasmo et al., 2008). Defenisi dari beberapa sumber diatas membuat penulis mengambil Kesimpulan bahwa partisipasi adalah wujud dari keikutsertaan dan keterlibatan masyarakat daiam proses pengelolaan dana desa, mulai dari keikutsertaan dan keterlibatan pada saat melakukan perencanaan hingga pengawasan dan evaluasi, untuk mencapai hasil yang tepat sasaran dan mampu menciptakan kesejahteraan masyarakatnya.

2.1.2.2.2. Tujuan dan Manfaat Partisipatif

Menurut (Garung & Ga, 2020), terdapat beberapa tahapan dalam proses pelaksanaan program partisipasi yaitu sebagai berikut:

1. Pengambilan keputusan yaitu penentuan suatu alternatif yang dilakukan dengan cara musyawarah antara sekelompok orang untuk mendapatkan kesepakatan diantara berbagai macam gagasan yang ada demi kepentingan bersama.
2. Pelaksanaan yaitu suatu proses yang menggerakkan sumber daya dan dana. Proses pelaksanaan inilah yang akan menentukan keberhasilan suatu program.
3. Pengambilan manfaat merupakan kualitas dari hasil pelaksanaan suatu program yang dapat dicapai.
4. Evaluasi yaitu suatu proses identifikasi yang bertujuan untuk mengukur dan mengetahui secara menyeluruh bagaimana jalannya pelaksanaan suatu program.

2.1.2.2.3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Partisipatif

Sementara itu menurut (Aznam et al., 2017) menyebutkan bahwa partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan meliputi:

1. Partisipasi dalam atau melalui kontak dengan pihak lain sebagai awal perubahan sosial.
2. Partisipasi dalam memperhatikan/ menyerap dan memberi tanggapan terhadap informasi, baik dalam arti menerima, menerima dengan syarat, maupun dalam arti menolaknya.
3. Partisipasi dalam perencanaan termasuk pengambilan keputusan.
4. Partisipasi dalam pelaksanaan operasional.
5. Partisipasi dalam menerima, memelihara, dan mengembangkan hasil pembangunan, yaitu keterlibatan masyarakat dalam menilai tingkat

pelaksanaan pembangunan.

6. Partisipasi dalam menerima kembali hasil pembangunan.
7. Partisipasi dalam menilai pembangunan, yaitu ketrlibatan masyarakat dalam menilai sejauh mana pelaksanaan pembangunan sesuai dengan rencana dan sejauh mana hasilnya dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.

2.1.2.2.4. Indikator Partisipatif

Prinsip dan indikator partisipasi menurut (Mardiasmo et al., 2008)

mencakup hal-hal berikut:

1. Adanya akses bagi partisipasi aktif publik dalam proses perumusan program dan pengambilan keputusan anggaran.
2. Adanya peraturan yang memberikan tempat ruang kontrol oleh lembaga independen.
3. Adanya sikap proaktif pemerintah daerah untuk mendorong partisipasi warga pada proses penganggaran

2.1.2.3. Emansipatif

2.1.2.3.1. Pengertian Emansipatif

Emansipasi adalah pembelaan dari perbudakan. Persamaan hak di berbagai aspek kehidupan masyarakat (seperti persamaan hak kaum wanita dengan kaum pria). Fahaman feminis adalah sebuah politik langsung mengubah hubungan kekuatan kehidupan antara perempuan dan laki-laki (Depdiknas, 2007). Emansipasi itu adalah sebuah perjuangan untuk

mendapatkan kebebasan dalam memperoleh kesempatan yang sama. Terbatas hanya pada kesempatan karena di luar itu perlu juga memikirkan kodrat yang telah ditentukan oleh Allah.

Gerakan emansipasi memperjuangkan persamaan hak otonomi untuk menentukan apa yang baik bagi dirinya (Sugihastuti, 2010). Setidaknya apabila peran emansipasi berhasil maka akan meningkatkan keseimbangan dalam pergerakan menuju Desa yang maju dan berkembang

2.1.2.3.2. Tujuan dan Manfaat Emansipatif

Prinsip emansipatif perlu dikedepankan karena dalam hal ini perbedaan suku, budaya dan agama tidak boleh menjadi penghalang kemajuan desa. Bahkan potensi atau sumber daya yang dapat dikembangkan dengan memanfaatkan perbedaan tersebut. Misalnya industri rumah tangga yang berbasis pada pembuatan makanan, alat rumah tangga ataupun kerajinan tangan yang memiliki nilai jual.

Adapun emansipasi juga memiliki tujuan untuk tidak membedakan hak-hak masyarakat dengan tidak membedakan agama, suku dan budaya demi keberlangsungan kehidupan bermasyarakat yang adil, aman dan sentosa

2.1.2.3.3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Emansipatif

Semua komponen yang terlibat di dalam BUMDes harus diperlakukan sama tanpa memandang golongan, suku, dan agama. Mekanisme operasionalisasi BUMDes diserahkan sepenuhnya kepada masyarakat desa tanpa memandang latar belakang perbedaan apapun. Untuk itu, masyarakat desa perlu dipersiapkan terlebih dahulu

agar dapat menerima gagasan baru tentang lembaga ekonomi yang memiliki dua fungsi yakni bersifat sosial dan komersial. Dengan tetap berpegang teguh pada karakteristik desa dan nilai-nilai yang hidup dan dihormati.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi emansipatif yaitu dengan memperhatikan persiapan, dan persiapan yang dipandang paling tepat adalah berpusat pada sosialisasi, pendidikan, dan pelatihan kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap peningkatan standar hidup masyarakat desa

2.1.2.3.4. Indikator Emansipatif

Emansipatif memiliki beberapa indikator yang dipandang perlu untuk diperhatikan, Adapun indikator dari emansipatif yaitu :

1. Tidak membedakan golongan

Yang dimaksud dengan tidak membedakan golongan adalah dengan memberikan kesempatan kepada setiap warga tanpa melihat ia berasal dari organisasi apa, berdomisili di daerah apa dan sejenisnya.

2. Tidak membedakan suku

Yang dimaksud dengan tidak membedakan suku adalah dengan memberikan kesempatan kepada setiap warga untuk berpartisipasi tanpa melihat sukunya apa, apakah suku jawa, minang, batak, mandailing dan sebagainya.

3. Tidak membedakan agama

Yang dimaksud dengan tidak membedakan agama adalah dengan

memberikan kesempatan kepada setiap warga untuk berpartisipasi tanpa melihat agamanya apa, apakah islam , kristen, hindu, buddha dan konghucu.

2.1.2.4. Transparansi

2.1.2.4.1. Pengertian Transparansi

Menurut (Garung & Ga, 2020) transparansi adalah prinsip yang menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, yakni informasi tentang kebijakan, proses pembuatan dan pelaksanaannya, serta hasil-hasil yang dicapai. Sementara itu (Ramadhani, 2021) menyatakan transparansi sebagai prinsip membuka diri kepada hak masyarakat untuk memperoleh akses informasi yang benar, jujur, dan tidak diskriminatif mengenai penyelenggaraan organisasi dengan memperhatikan perlindungan atas hak asasi pribadi, golongan, dan rahasia Negara. Transparansi adalah prinsip keterbukaan yang memungkinkan masyarakat untuk mengetahui dan mendapatkan akses informasi seluas-luasnya tentang keuangan daerah (Rahman et al., 2016).

Definisi dari beberapa sumber diatas, maka dapat disimpulkan bahwa transparansi adalah keterbukaan pemerintah kepada masyarakat untuk mengakses berbagai informasi tentang pengelolaan dana desa.

2.1.2.4.2. Tujuan dan Manfaat Transparan

Transparansi memiliki prinsip setiap tindakan yang dilakukan oleh pelaksana harus terbuka serta harus bersedia menerima setiap masukan

dan juga kritikan serta mampu mempertanggungjawabkannya. (Mardiasmo et al., 2008) menyatakan manfaat transparansi yaitu dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat, meningkatkan integritas suatu organisasi dan dapat memberikan kenyamanan bagi para pengguna informasi.

Tujuan dari transparansi adalah membangun rasa saling percaya antara pemerintah dengan publik di mana pemerintah harus memberikan informasi akurat bagi publik yang membutuhkan. Sedangkan tujuan transparansi yang dapat dirasakan oleh skakeholders dan lembaga adalah:

1. Mencegah sedini mungkin terjadinya penyimpangan-penyimpangan melalui kesadaran masyarakat dengan adanya kontrol sosial.
2. Menghindari kesalahan komunikasi dan perbedaan persepsi.
3. Mendorong masyarakat untuk belajar bertanggung jawab dan bertanggung gugat terhadap pilihan keputusan dan pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan.
4. Membangun dan meningkatkan kepercayaan semua pihak dari kegiatan yang dilaksanakan.

Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan transparansi dapat menimalisir penyimpangan-penyimpangan penggunaan dana, mencegah ketidakpercayaan publik dan tercapainya tujuan.

2.1.2.4.3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Transparan

Sedangkan menurut (Mardiasmo et al., 2008) menyatakan dimensi transparansi adalah:

1. *Informativeness* (informatif) yaitu memberikan semua keterangan baik itu berupa data atau informasi kepada *stakeholders* secara tepat sesuai dengan fakta-fakta.
2. *Disclosure* (pengungkapan) yaitu pengungkapan kepada masyarakat atau publik (*stakeholders*) atas aktifitas dan kinerja finansial.

Kesimpulan akhir yang diperoleh dari penjelasan diatas adalah bahwa prinsip transparansi haruslah memiliki minimal 2 karakteristik yang ada yaitu informatif dan pengungkapan. Informatif berarti informasi yang diungkapkan haruslah tepat waktu, memadai, jelas, akurat, mudah diakses, serta dapat diperbandingkan. Sedangkan pengungkapan berarti informasi yang diungkapkan kepada publik haruslah meliputi Kondisi keuangan, susunan kepengurusan, serta rencana dan hasil evaluasi kegiatan.

2.1.2.4.4. Indikator Transparan

Indikator transparansi yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada (Harjono & Zulkarnaen, 2017) yang diukur dalam dimensi keterbukaan sehingga dapat diawasi dan diketahui, indikatornya :

1. Kualitas informasi pengelolaan anggaran
Menyediakan informasi tentang biaya, target dan performansi dari pelayanan publik, dan prosedur-prosedur untuk mengeluh dan mengadu.
2. Kebebasan arus informasi.
Akses pada informasi yang akurat dan tepat waktu (*accurate & timely*)

tentang kebijakan ekonomi dan pemerintahan yang sangat penting bagi pengambilan keputusan ekonomi.

2.1.2.5. Akuntabilitas

2.1.2.5.1. Pengertian Akuntabilitas

Menurut Lembaga Administrasi Negara dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan RI dalam (Fathah, 2017) akuntabilitas adalah kewajiban untuk memberikan penanggungjawaban atau menjawab dan menerangkan kinerja dan tindakan seseorang pimpinan suatu unit organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau yang berwenang meminta pertanggungjawaban, Akuntabilitas adalah hal yang penting untuk menjamin nilai-nilai seperti efisiensi, efektivitas, reliabilitas dan prediktibilitas. Akuntabilitas merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban dari pihak yang diberi kepercayaan oleh stakeholders dimana nantinya akan menghasilkan keberhasilan atau kegagalan dalam pelaksanaan tugasnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Ardiyanti, 2019). Sementara itu menurut (Garung & Ga, 2020) akuntabilitas merupakan suatu upaya untuk memberikan pertanggungjawaban mengenai segala aktivitas dan kinerja yang telah dilakukan oleh suatu entitas kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Berdasarkan beberapa referensi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Akuntabilitas adalah kinerja aparatur pemerintah desa dari perencanaan hingga pengawasan Segala aktivitas yang dikerjakan dengan dibiayai dengan anggaran wajib dipertanggung jawabkan kepada yang berkepentingan.

2.1.2.5.2. Tujuan dan Manfaat Akuntabilitas

Akuntabilitas publik terdiri atas dua macam yaitu (Mardiasmo et al., 2008) :

1. Akuntabilitas Vertikal

Pertanggungjawaban Vertikal adalah pertanggungjawaban atas pengelolaan dana kepada otoritas yang lebih tinggi, misalnya pertanggungjawaban unit-unit kerja (dinas) kepada pemerintah daerah, pertanggungjawaban pemerintahdaerah kepada pemerintah pusat, dan pemerintah pusat kepada MPR.

2. Akuntabilitas Horizontal

Pertanggungjawaban horizontal adalah pertanggungjawaban kepada masyarakat luas. Tingkat akuntabilitas dan implementasi pengelolaan Dana Desa mengarahkan aparat desa untuk mengikuti tahapan sistematis dalam pengelolaan dana desa, dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban.

2.1.2.5.3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Akuntabilitas

Sementara itu (Garung & Ga, 2020) menyatakan terdapat beberapa dimensi yang terdapat dalam akuntabilitas yaitu:

1. Akuntabilitas hukum dan kejujuran, yaitu bahwa setiap kebijakan patuh terhadap hukum dan peraturan serta pelaksanaan kegiatan organisasi yang sehat untuk menghindari terhadap penyalahgunaan jabatan.
2. Akuntabilitas manajerial, yaitu pengelolaan kegiatan organisasi secara ekonomis, efisien, dan efektif. Selain itu, bertanggungjawab pada proses dan pelaksanaan program yang telah ditetapkan.

3. Akuntabilitas program, yaitu pengelolaan program untuk mendukung tujuan organisasi, dan bertanggungjawab pada keputusan yang telah diambil beserta dampaknya.
4. Akuntabilitas kebijakan, yaitu pengelolaan uang publik secara ekonomis, efisien, dan efektif serta bertanggungjawab pada inefisiensi pelaksanaan organisasi.
5. Akuntabilitas finansial, yaitu penghindaran pemborosan, kebocoran, dan korupsi, serta publikasi hasil laporan keuangan kepada masyarakat.

Berdasarkan keterangan yang telah disebutkan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat macam-macam akuntabilitas salah satunya adalah akuntabilitas hukum dan akuntabilitas manajerial. Akuntabilitas hukum merupakan kepatuhan terhadap hukum serta aturan yang berlaku. Sedangkan akuntabilitas manajerial merupakan efektivitas dalam pengelolaan kegiatan organisasi.

2.1.2.5.4. Indikator Akuntabilitas

Indikator akuntabilitas mengacu pada yaitu (Ramadhani, 2021):

1. Standar operasional pengelolaan anggaran.

SOP merupakan penetapan kriteria untuk mengukur performa aparat pemerintahan serta penetapan mekanisme untuk menjamin bahwa standar telah terpenuhi.

2. Pertanggungjawaban atas kegiatan yang dilakukan.

usaha imperative untuk membuat para aparat pemerintahan mampu bertanggung jawab untuk setiap perilaku pemerintahan dan responsif kepada entitas darimana mereka memperoleh kewenangan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa indikator dari akuntabilitas yaitu memperhatikan aturan-aturan serta SOP yang telah ditetapkan serta memberikan laporan pertanggung jawaban kepada pihak yang berwenang.

2.1.2.6. Sustainabel

2.1.2.6.1. Pengertian Sustainabel

Sustainability merupakan kata yang diambil dari Bahasa Inggris yakni, ‘*sustain*’ yang berarti ‘berlanjut’ dan ‘*ability*’ yang berarti ‘kemampuan’. Jadi kata ‘*sustainability*’ juga dapat diartikan dengan ‘keberlanjutan’ dalam Bahasa Indonesia. Dalam konteks ekologi sendiri keberlanjutan memiliki arti bahwa sistem biologis tetap mampu menghidupi keanekaragaman hayati dan produktivitas tanpa batas. Dimana, hal tersebut dicapai dengan cara kehidupan manusia tidak memanfaatkan dan mengeksploitasi sumberdaya alam hingga merusak ekologi atau keseimbangan ekologi yang ada di daerah tersebut.

Pembangunan berkelanjutan adalah sebagai upaya manusia untuk memperbaiki mutu kehidupan dengan tetap berusaha tidak melampaui ekosistem yang mendukung kehidupannya. Dewasa ini masalah pembangunan berkelanjutan telah dijadikan sebagai isu penting yang perlu terus di sosialisasikan ditengah masyarakat.

2.1.2.6.2. Tujuan dan Manfaat Sustainabel

Kegiatan usaha harus dapat dikembangkan dan dilestarikan oleh

masyarakat dalam wadah BUMDes. BUMDes didirikan dengan tujuan yang jelas yaitu pemberdayaan ekonomi masyarakat desa. Tujuan tersebut, akan dicapai diantaranya dengan cara memberikan pelayanan kebutuhan untuk usaha produktif terutama bagi kelompok miskin di pedesaan, mengurangi praktekijon (rente) dan pelepasan uang, menciptakan pemerataan kesempatan berusaha, dan meningkatkan pendapatan masyarakat desa (Mardiasmo et al., 2008).

Hal penting lainnya adalah BUMDes harus mampu mendidik masyarakat membiasakan menabung, dengan cara demikian akan dapat mendorong pembangunan ekonomi masyarakat desa secara mandiri dan berkelanjutan

2.1.2.6.3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Sustainabel

Prinsip ini berarti bahwa sistem-sistem harus dapat dipertahankan dalam jangka panjang; bahwa sumber daya alam seharusnya digunakan hanya dalam ukuran yang bisa diperbaharui lagi; bahwa sumber daya energi yang bisa diperbaharuilah yang digunakan; bahwa output terhadap lingkungan dibatasi pada tingkat yang bisa diserap; dan bahwa konsumsi haruslah dibatasi. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi sustainabel yaitu: (a) konservasi, (b) konsumsi terbatas, (c) ekonomi tanpa pertumbuhan, (d) pembatasan pengembangan tehnologi, dan (e) anti kapitalis.

2.1.2.6.4. Indikator Sustainabel

Sustainabel merupakan keberlanjutan sebuah pembangunan, Adapun

indikator yang diukur dari sustainabel yaitu (Rahman et al., 2016):

1. Berkembang.

Yang dimaksud dengan berkembang yaitu sebuah lingkungan dengan penataan dan pembangunannya terus mengalami peningkatan pembangunan dan perkembangan ke arah yang lebih baik.

2. Dapat dilestarikan

Yang dimaksud dengan dapat dilestarikan yaitu sebuah lingkungan dan konsep pembangunannya dapat terus dijaga dan terjaga sehingga menimbulkan kebermanfaatan bagi masyarakat.

3. Berkelanjutan

Yang dimaksud dengan berkelanjutan yaitu setiap hal yang telah dilaksanakan dan diupayakan oleh para pendahulu dapat kembali dilaksanakan tanpa kendala yang berarti akibat pergantian kepengurusan atau hal lainnya.

2.3. Kerangka Konseptual

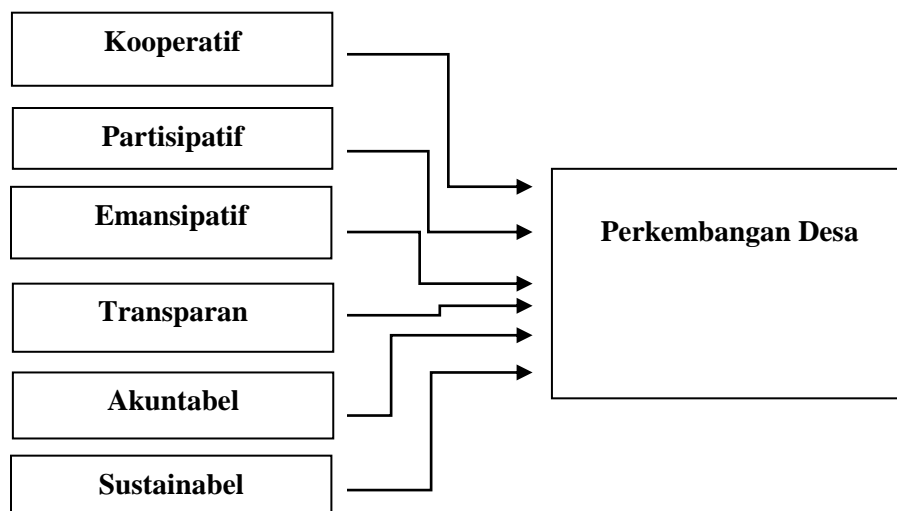
Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Maka sesuai Pasal 87 ayat (1) disebutkan bahwa desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa. Substansi UU No 6 Tahun 2014 menegaskan tentang janji pemenuhan permintaan (*demand compliance scenario*) dalam konteks pembangunan tingkat desa.

Dalam rangka peningkatan pendapatan desa , setiap pemerintah desa dapat

mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) namun penting disadari bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) didirikan atas prakarsa masyarakat sesuai dengan potensi yang dapat dikembangkan dengan menggunakan sumberdaya lokal dan terdapat permintaan pasar. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam pelaksanaan dan kepemilikan modal dikelola oleh pemerintah desa dan masyarakat.

Beberapa penelitian terkait dengan pengelolaan dana desa telah dilakukan oleh (Fathah, 2017) dan (Sari et al., 2020) yang menyatakan hubungan positif terkait pengelolaan dana desa terhadap perkembangan kemajuan desa.

Adapun kerangka konseptual dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1. Kerangka Konseptual

2.4.Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka dikemukakan hipotesis sebagai berikut :

1. Ada Pengaruh Kooperatif terhadap Perkembangan Desa pada Desa Damuli Kabupaten Labuhan Batu Utara
2. Ada Pengaruh Partisipatif terhadap Perkembangan Desa pada Desa Damuli

Kabupaten Labuhan Batu Utara

3. Ada Pengaruh Emansipatif terhadap Perkembangan Desa pada Desa Damuli

Kabupaten Labuhan Batu Utara

4. Ada Pengaruh Transparan terhadap Perkembangan Desa pada Desa Damuli

Kabupaten Labuhan Batu Utara

5. Ada Pengaruh Akuntabel terhadap Perkembangan Desa pada Desa Damuli

Kabupaten Labuhan Batu Utara

6. Ada Pengaruh Sustainabel terhadap Perkembangan Desa pada Desa Damuli

Kabupaten Labuhan Batu Utara

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif, yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab akibat antara variabel penelitian dan hipotesis pengujian (Nasution et al., 2020). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan asosiatif, Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. (Sugiyono, 2018).

3.2 Definisi Operasional

Menurut (Sugiyono, 2017), variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini penulis meneliti menggunakan Variabel dependen yakni Perkembangan Desa sebagai (Y) dan variabel independen, yaitu Pengelolaan Dana BUMDES sebagai (X).

Tabel 3.1.
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional Penelitian	Indikator	Skala Pengukuran
Perkembangan Desa (Y)	Desa potensial menjadi Desa Maju, yang memiliki potensi sumber daya sosial, ekonomi, dan ekologi tetapi belum mengelolanya secara optimal untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa, kualitas hidup manusia dan menanggulangi kemiskinan	a. Indeks Ketahanan Sosial b. Indeks Ketahanan Ekonomi c. Indeks Ketahanan Ekologi/Lingkungan	Likert
Kooperatif (X₁)	sikap keterlibatan masyarakat dalam sebuah lingkup atau lingkungan tempat ia tinggal. Semua komponen yang terlibat di dalam BUMDes harus mampu melakukan kerjasama yang baik demi pengembangan dan kelangsungan hidup usahanya	a. Kemauan b. Kemampuan c. Bekerja Sama	Likert
Partisipatif (X₂)	keterlibatan masyarakat dalam pembuatan keputusan baik secara langsung maupun tidak langsung melalui lembaga perwakilan yang dapat menyalurkan aspirasinya	a. Adanya akses b. Adanya peraturan c. Adanya sikap proaktif	Likert
Emansipatif (X₃)	Persamaan hak di berbagai aspek kehidupan masyarakat (tidak membeda-bedakan)	a. Tidak membedakan golongan b. Tidak membedakan suku' c. Tidak membedakan agama	Likert
Transparan (X₄)	prinsip yang menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan	a. Kualitas informasi b. Kebebasan arus informasi	Likert
Akuntabilitas (X₅)	kewajiban untuk memberikan penanggungjawaban atau menjawab dan menerangkan kinerja dan tindakan seseorang pimpinan suatu unit organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau yang berwenang meminta pertanggungjawaban	a. Standar operasional pengelolaan anggaran b. Pertanggungjawaban atas kegiatan yang dilakukan	Likert
Sustainabel (X₆)	Berarti keberlanjutan atau tetap mampu menghidupi keanekaragaman hayati dan produktivitas tanpa batas	a. Berkembang b. Dapat dilestarikan c. Berkelanjutan	Likert

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada BUMDES di Desa Damuli Kabupaten Labuhan Batu Utara. Penelitian ini dilaksanakan pada pertengahan bulan Februari sampai dengan bulan Juni 2022. Berikut data rincian rencana waktu penelitian.

Tabel 3.2
Rincian Rencana Waktu Penelitian

Jenis Kegiatan	April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan judul		■																		
Penyusunan Proposal			■	■	■	■														
Bimbingan Proposal				■	■	■	■													
Seminar Proposal								■	■	■	■									
Penyusunan Skripsi								■	■	■	■	■	■	■	■					
Sidang Meja Hijau															■	■	■	■		

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah Jumlah KK pada masyarakat yang berada di Desa Damuli, Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhan Batu Utara yang berjumlah 1757 Kepala Keluarga (BPS, 2022).

3.4.2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2017) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini sampel diambil dengan menggunakan rumus Slovin. Rumus slovin adalah sebuah rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila jumlah populasi cukup banyak. Berikut rumus yang digunakan :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Persentase kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, dalam penelitian ini 0,1 (10%)

Berdasarkan rumus yang ada, berikut perhitungan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini dengan jumlah populasi sebanyak 1757 dan e = 10% yaitu :

$$n = \frac{1757}{1 + 1757 (0,10)^2}$$

$$n = \frac{1757}{1 + 1757 (0,01)}$$

$$n = \frac{1757}{1 + 17,57}$$

n = 94,6 dibulatkan menjadi 100 responden

dari perhitungan penarikan sampel di atas dapat disimpulkan bahwa yang menjadi sampel adalah 100 responden.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

1. Angket (*Questioner*) yaitu pertanyaan/ Pernyataan yang disusun untuk mengetahui pendapat/persepsi responden penelitian tentang suatu variabel yang diteliti. Angket dalam penelitian ini ditujukan kepada pegawai Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan Masyarakat Desa terhadap Pengelolaan Dana Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Damuli Kabupaten Labuhan Batu Utara.

Tabel 3.3
Skala Likert

Pernyataan	Bobot
- Sangat Setuju	5
- Setuju	4
- Kurang Setuju	3
- Tidak Setuju	2
- Sangat Tidak Setuju	1

Untuk menguji apakah instrumen yang diukur cukup layak digunakan sehingga mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan pengukurannya maka perlu diuji validitas dan reliabilitas.

a) Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kevalidan atau kebenaran dari instrument kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data. Validitas isi pengujiannya dilakukan dengan konsultasi dengan dosen ahli dan diambil dari beberapa pendapat para ahli.

Untuk mengukur validitas setiap butir pertanyaan/ pernyataan, maka digunakan teknik korelasi *product moment* (Sugiyono, 2018), yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\}\{n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Di mana:

r_{xy}	=Korelasi sederhana antara X terhadap Y
n	=Banyaknya pasangan pengamatan
$\sum x_i$	=Jumlah pengamatan variabel x
$\sum y_i$	=Jumlah pengamatan variabel y
$(\sum x_i^2)$	=Jumlah kuadrat pengamatan variabel x
$(\sum y_i^2)$	=Jumlah kuadrat pengamatan variabel y
$(\sum x_i)^2$	=Kuadrat jumlah pengamatan variabel x
$(\sum y_i)^2$	=Kuadrat jumlah pengamatan variabel y
$\sum x_i y_i$	=Jumlah hasil kali variabel x dan y

Ketentuan apakah suatu butir instrumen valid atau tidak yaitu dilakukan dengan menggunakan uji 2 sisi dengan taraf signifikansi 0,05 yaitu jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrument atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Sebaliknya jika r_{hitung} lebih

kecil dari r_{tabel} (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrument atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

b) Uji Reliabilitas

Penguji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan cronbach Alpha. Menurut Azuar (2013) dikatakan reliabel bila hasil cronbach Alpha 0,60, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_n = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[\frac{\sum \sigma_{b^2}}{\sigma_1^2} \right] \text{ (Juliandi et al., 2015)}$$

Keterangan:

R_n	: reliabilitas instrumen
K	: banyaknya butir pertanyaan
$\sum \sigma_{b^2}$: total varians butir
σ_1^2	: Varians total

Kriteria pengujian reliabilitas instrumen adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai koefisien reliabilitas yakni $\geq 0,60$ maka instrumen memiliki reliabilitas yang baik.
- b) Jika nilai koefisien reliabilitas yakni $\leq 0,60$ maka instrumen memiliki reliabilitas yang kurang baik.

2. Studi dokumentasi yaitu data yang didapat dengan cara mempelajari data yang ada dan informasi yang diperoleh langsung dari sumber dan Objek penelitian.

3.6 Uji Persyaratan Regresi

Untuk melakukan uji persyaratan regresi dengan menggunakan data primer, maka peneliti melakukan uji normalitas, uji multikolonieritas dan uji heteroskedastisitas.

3.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah model regresi, variabel independen, dan variabel dependennya memiliki distribusi data normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas dilakukan dengan uji kolmogorov-smirnov satu arah atau analisis grafis. Dasar pengambilan keputusan normal atau tidaknya data yang diolah adalah sebagai berikut (Ghozali, 2016) :

- i. Jika nilai Z hitung $> Z$ tabel, maka distribusi sampel normal.
- ii. Jika nilai Z hitung $< Z$ tabel, maka distribusi sampel tidak normal.

3.6.2 Uji multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (independen). Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolonieritas didalam regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Model regresi yang bebas dari multikolonieritas jika nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,10 (Ghozali, 2016).

3.6.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas apabila hasil sig > 0,05 maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dengan ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Jika ada pola tertentu maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Tetapi jika tidak ada pola yang jelas serta titik- titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

3.7 Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel independen dan variabel dependen untuk kinerja pada masing-masing perusahaan baik secara parsial

maupun secara simultan. Menurut (Ghozali, 2016) “Sebelum melakukan uji linier berganda, metode mensyaratkan untuk melakukan uji asumsi klasik guna mendapatkan hasil yang terbaik. Tujuan pemenuhan asumsi klasik ini dimaksudkan agar variabel bebas sebagai estimator atas variabel terikat tidak bias”.

3.7.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui arah hubungan dan pengaruh variabel Independen terhadap variabel dependen. Persamaan matematis untuk hubungan yang dihipotesiskan dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + bX_3 + bX_4 + bX_5 + bX_6 + e$$

Keterangan :

Y	= Perkembangan Desa
a	= Konstanta
b	= nilai koefisien
X ₁	= Kooperatif
X ₂	= Partisipatif
X ₃	= Emansipatif
X ₄	= Transparan
X ₅	= Akuntabilitas
X ₆	= Sustainabel

3.7.2 Uji Hipotesis

Hipotesis pada dasarnya adalah suatu proporsi atau tanggapan yang sering digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan atau solusi atas persoalan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Untuk membuktikan kebenaran uji hipotesis, maka digunakan uji statistik terhadap output yang dihasilkan, uji statistik

ini meliputi :

1. Uji t (parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing- masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.

Menurut (Sugiyono, 2017) menggunakan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Distribusi t

r = Koefisien korelasi parsial

r^2 = Koefisien

Determinasi

n = Jumlah Data

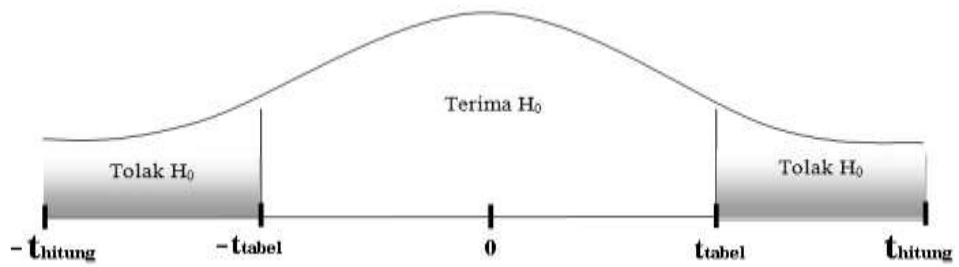
Bentuk pengujian

H_0 : 0, artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

H_0 : $r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat.

Dengan Kriteria:

- Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$, H_0 = ditolak, maka ada pengaruh signifikan antara variabel x dan y
- Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$, H_0 = diterima, maka tidak ada pengaruh signifikan antar variabel x dan y



Gambar III.1 Kurva Pengujian Hipotesis (Uji t)

2. Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independent secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen. Hasil uji F output SPSS dapat dilihat pada tabel ANOVA.

- 1) H_0 ditolak Jika nilai probabilitas signifikansi lebih kecil atau sama dengan nilai Probabilitas 0.05 atau ($\text{sig} < 0.05$). maka ada pengaruh (positif/negatif) signifikan variabel dependen secara simultan terhadap variabel dependen.
- 2) H_0 diterima Apabila nilai probabilitas signifikansi lebih besar dari nilai probabilitas 0.05 atau ($\text{sig} > 0.05$). maka tidak ada pengaruh (positif/negatif) signifikan variabel dependen secara simultan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016).

Menurut (Sugiyono, 2016) menggunakan rumus :

$$F = \frac{R^2 \cdot k}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Keterangan :

- R^2 = Koefisien Determinasi
- k = Jumlah variabel independen
- n = Jumlah anggota atau kasus

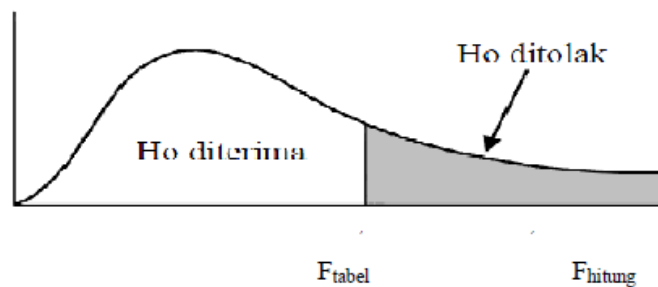
Bentuk pengujian

$H_0 = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan secara simultan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

$H_a \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan secara simultan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Kriteria pengujian Hipotesis:

- a. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.



Gambar III.2 Kurva Pengujian Hipotesis (Uji F)

3.7.3 Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan dari variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji ini dilihat dari seberapa besar variabel independen yang digunakan dalam

penelitian mampu menjelaskan variabel dependen.

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan

variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Menurut (Ghozali, 2016) menggunakan rumus :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Nilai Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi dikuadratkan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Deskripsi Data

a. Demografi Responden

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap 100 orang responden melalui penyebaran angket, penulis melakukan penelitian berdasarkan jenis kelamin dan usia dari responden. Pengelompokan data sampel tersebut diperlukan untuk melihat gambaran umum dari responden yang merupakan warga yang berada di Desa Damuli, kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhan Batu Utara . Adapun demografi responden sebagai berikut :

Tabel 4.1
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-laki	81	81%
2	Perempuan	19	19%
Jumlah		100	100%

Sumber : Data diolah (2022)

Dari tabel di atas dapat dideskripsi bahwasanya jenis kelamin terbanyak (mayoritas) dalam penelitian ini adalah laki-laki dengan besaran nilai 81% atau sebanyak 81 orang, sedangkan perempuan sebesar 19% atau sebanyak 19 orang.

Tabel 4.2
Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase (%)
1	<23 Tahun	4	4%
2	23-33 Tahun	27	27%
3	33-43 Tahun	58	58%
4	>43 Tahun	11	11%
Jumlah		100	100%

Sumber : Data diolah (2022)

Dari tabel di atas dapat dideskripsi bahwasanya usia responden yang terbanyak (mayoritas) menjadi responden dalam penelitian ini adalah responden yang berusia 33-43 tahun sebanyak 58 orang, usia 23-33 tahun sebanyak 27 orang, usia <23 tahun sebanyak 64 orang dan usia >43 tahun sebanyak 11 orang.

b. Tabulasi Jawaban Responden

Berdasarkan jawaban responden atas kuesioner yang dibagikan, maka dapat ditabulasi hasil pertanyaan responden sebagai berikut :

Tabel 4.3. Jawaban Responden tentang Perkembangan Desa (Y)

No	Pernyataan	Jawaban Responden										Jumlah	
		STS		TS		KS		S		SS		F	%
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	Pengelolaan keuangan desa selalu disajikan secara terbuka dan transparan	15	15	31	31	10	10	36	36	8	8	100	100
2	Realisasi dana desa selalu diinformasikan melalui pembuatan spanduk/baliho	0	0	41	41	14	14	36	36	9	9	100	100
3	Dalam penyampaian laporan keuangan desa dilakukan secara tepat waktu dan menyeluruh	8	8	27	27	27	27	37	37	6	6	100	100
4	Penyusunan dan penyampaian laporan keuangan desa selalu dilakukan sesuai dengan prosedur undang-undang desa	1	1	37	37	6	6	49	49	7	7	100	100
5	Pengumuman tentang penyaluran dana desa selalu bisa didapat setiap waktu.	3	3	24	24	27	27	40	40	6	6	100	100

Sumber : Data diolah (2022)

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Pada pertanyaan terkait Pengelolaan keuangan desa selalu disajikan secara terbuka dan transparan mayoritas menjawab Setuju.
- 2) Pada pertanyaan terkait Realisasi dana desa selalu diinformasikan melalui pembuatan spanduk/baliho mayoritas menjawab Setuju.

- 3) Pada pertanyaan terkait Dalam penyampaian laporan keuangan desa dilakukan secara tepat waktu dan menyeluruh mayoritas menjawab Setuju.
- 4) Pada pertanyaan terkait Penyusunan dan penyampaian laporan keuangan desa selalu dilakukan sesuai dengan prosedur undang -undang desa mayoritas menjawab Setuju.
- 5) Pada pertanyaan terkait Pengumuman tentang penyaluran dana desa selalu bisa didapat setiap waktu mayoritas menjawab Setuju.

Tabel 4.4. Jawaban Responden tentang Kooperatif (X₁)

No	Pernyataan	Jawaban Responden										Jumlah	
		STS		TS		KS		S		SS		F	%
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	Adanya kerjasama antara pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dengan masyarakat desa	10	10	35	35	5	5	23	23	27	27	100	100
2	Apakah BUMDes merupakan lembaga sosial yang berpihak kepada kepentingan masyarakat	9	9	31	31	5	5	30	30	25	25	100	100
3	Apakah pengurus, pemerintah desa, dan masyarakat desa sudah memiliki keterkaitan dalam pengembangan dan kelangsungan hidup usaha BUMDes	4	4	31	31	11	11	32	32	22	22	100	100
4	Apakah BUMDes merupakan pilar kegiatan ekonomi desa sebagai lembaga sosial dan komersial	11	11	34	34	10	10	27	27	18	18	100	100
5	Adanya BUMDes sebagai badan hukum dan sesuai dengan kesepakatan yang terbangun di masyarakat desa	3	3	37	37	13	13	29	29	18	18	100	100

Sumber : Data diolah (2022)

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Pada pertanyaan terkait Adanya kerjasama antara pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dengan masyarakat desa mayoritas menjawab

Tidak Setuju.

- 2) Pada pertanyaan terkait Apakah BUMDes merupakan lembaga sosial yang berpihak kepada kepentingan masyarakat mayoritas menjawab Tidak Setuju.
- 3) Pada pertanyaan terkait Apakah pengurus, pemerintah desa, dan masyarakat desa sudah memiliki keterkaitan dalam pengembangan dan kelangsungan hidup usaha BUMDes mayoritas menjawab Tidak Setuju.
- 4) Pada pertanyaan terkait Apakah BUMDes merupakan pilar kegiatan ekonomi desa sebagai lembaga sosial dan komersial mayoritas menjawab Tidak Setuju.
- 5) Pada pertanyaan terkait Adanya BUMDes sebagai badan hukum dan sesuai dengan kesepakatan yang terbangun di masyarakat desa mayoritas menjawab Tidak Setuju.

Tabel 4.5. Jawaban Responden tentang Partisipatif (X₂)

No	Pernyataan	Jawaban Responden										Jumlah	
		STS		TS		KS		S		SS		F	%
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	Apakah sudah ada dukungan dan kontribusi yang mendorong kemajuan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)	8	8	36	36	19	19	32	32	5	5	100	100
2	Adanya campur tangan dari masyarakat dalam pengelolaan BUMDes	9	9	31	31	15	15	37	37	8	8	100	100
3	Apakah BUMDes sudah mampu mewujudkan kelembagaan perekonomian masyarakat yang tangguh dan mandiri untuk memberikan pelayanan terhadap kebutuhan masyarakat	2	2	32	32	19	19	38	38	9	9	100	100
4	Apakah BUMDes bisa menciptakan kesempatan berusaha dan mengurangi	10	10	34	34	12	12	38	38	6	6	100	100

	angka pengangguran di desa												
5	Apakah BUMDes sudah mampu mengajukan pinjaman modal kepada pihak luar atau pihak ketiga	1	1	37	37	23	23	34	34	5	5	100	100

Sumber : Data diolah (2022)

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Pada pertanyaan terkait Apakah sudah ada dukungan dan kontribusi yang mendorong kemajuan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) mayoritas menjawab Tidak Setuju.
- 2) Pada pertanyaan terkait Adanya campur tangan dari masyarakat dalam pengelolaan BUMDes mayoritas menjawab Tidak Setuju.
- 3) Pada pertanyaan terkait Apakah BUMDes sudah mampu mewujudkan kelembagaan perekonomian masyarakat yang tangguh dan mandiri untuk memberikan pelayanan terhadap kebutuhan masyarakat mayoritas menjawab Tidak Setuju.
- 4) Pada pertanyaan terkait Apakah BUMDes bisa menciptakan kesempatan berusaha dan mengurangi angka pengangguran di desa mayoritas menjawab Tidak Setuju.
- 5) Pada pertanyaan terkait Apakah BUMDes sudah mampu mengajukan pinjaman modal kepada pihak luar atau pihak ketiga mayoritas menjawab Tidak Setuju.

Tabel 4.6. Jawaban Responden tentang Emansipatif (X₃)

No	Pernyataan	Jawaban Responden										Jumlah	
		STS		TS		KS		S		SS		F	%
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	Adanya masyarakat yang ikut berperan dalam proses program peningkatan pendapatan asli desa	16	16	30	30	10	10	30	30	14	14	100	100
2	Apakah masyarakat desa seluruhnya paham tentang pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)	0	0	42	42	8	8	42	42	8	8	100	100
3	Apakah BUMDes telah diserahkan kepada masyarakat desa sepenuhnya	8	8	27	27	20	20	30	30	15	15	100	100
4	Apakah BUMDes sudah dijalankan tanpa memandang golongan, suku dan agama.	1	1	38	38	9	9	36	36	16	16	100	100
5	Pelatihan kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap peningkatan standar hidup masyarakat desa	3	3	23	23	35	35	34	34	15	15	100	100

Sumber : Data diolah (2022)

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Pada pertanyaan terkait Adanya masyarakat yang ikut berperan dalam proses program peningkatan pendapatan asli desa mayoritas menjawab Setuju.
- 2) Pada pertanyaan terkait Apakah masyarakat desa seluruhnya paham tentang pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) mayoritas menjawab Setuju.
- 3) Pada pertanyaan terkait Apakah BUMDes telah diserahkan kepada masyarakat desa sepenuhnya mayoritas menjawab Setuju.
- 4) Pada pertanyaan terkait Apakah BUMDes sudah dijalankan tanpa memandang golongan, suku dan agama mayoritas menjawab Setuju.
- 5) Pada pertanyaan terkait Pelatihan kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap peningkatan standar hidup masyarakat desa mayoritas menjawab

Setuju.

Tabel 4.7. Jawaban Responden tentang Transparan (X4)

No	Pernyataan	Jawaban Responden										Jumlah	
		STS		TS		KS		S		SS		F	%
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	Adakah laporan rutin perbulan tentang dana yang didapat dalam mengembangkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)	1	1	2	2	17	17	61	61	19	19	100	100
2	Adanya pengumuman kepada masyarakat desa mengenai dana yang didapat	0	0	3	3	15	15	69	69	13	13	100	100
3	Adakah SK pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)	0	0	2	2	17	17	64	64	17	17	100	100
4	Adakah regulasi pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) pertahun	0	0	3	3	9	9	68	68	20	20	100	100
5	Apakah kinerja BUMDes mampu memberikan kontribusi yang dsignifikan terhadap peningkatan kesejahteraan warga	0	0	2	2	22	22	61	61	15	15	100	100

Sumber : Data diolah (2022)

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Pada pertanyaan terkait Adakah laporan rutin perbulan tentang dana yang didapat dalam mengembangkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) mayoritas menjawab Setuju.
- 2) Pada pertanyaan terkait Adanya pengumuman kepada masyarakat desa mengenai dana yang didapat mayoritas menjawab Setuju.
- 3) Pada pertanyaan terkait Adakah SK pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) mayoritas menjawab Setuju.
- 4) Pada pertanyaan terkait Adakah regulasi pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) pertahun mayoritas menjawab Setuju.
- 5) Pada pertanyaan terkait Apakah kinerja BUMDes mampu memberikan

kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan warga mayoritas menjawab Setuju.

Tabel 4.8. Jawaban Responden tentang Akuntabel (X5)

No	Pernyataan	Jawaban Responden										Jumlah	
		STS		TS		KS		S		SS		F	%
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	Sudah adakah pertanggungjawaban secara teknis maupun administratif tentang pendirian dan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)	0	0	1	1	14	14	69	69	16	16	100	100
2	Apakah pengelolaan badan usaha sudah berjalan secara efektif, efisien, profesional, mandiri dan tanggungjawab	0	0	1	1	11	11	71	71	17	17	100	100
3	Apakah pemerintah desa melibatkan masyarakat dalam musyawarah perencanaan hingga pertanggungjawaban tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)	0	0	2	2	18	18	60	60	20	20	100	100
4	Apakah masyarakat mengetahui laporan rutin perbulan yang ada diakses melalui internet atau media informasi	0	0	2	2	13	13	66	66	19	19	100	100
5	Adanya keterbukaan informasi mengenai dokumen hasil pelaksanaan Badan Usaha Milik Desa kepada masyarakat	0	0	4	4	15	15	71	71	10	10	100	100

Sumber : Data diolah (2022)

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Pada pertanyaan terkait Sudah adakah pertanggungjawaban secara teknis maupun administratif tentang pendirian dan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) mayoritas menjawab Setuju.
- 2) Pada pertanyaan terkait Apakah pengelolaan badan usaha sudah berjalan secara efektif, efisien, profesional, mandiri dan tanggungjawab mayoritas menjawab Setuju.

- 3) Pada pertanyaan terkait Apakah pemerintah desa melibatkan masyarakat dalam musyawarah perencanaan hingga pertanggungjawaban tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Setuju.
- 4) Pada pertanyaan terkait Apakah masyarakat mengetahui laporan rutin perbulan yang ada diakses melalui internet atau media informasi mayoritas menjawab Setuju.
- 5) Pada pertanyaan terkait Adanya keterbukaan informasi mengenai dokumen hasil pelaksanaan Badan Usaha Milik Desa kepada masyarakat mayoritas menjawab Setuju.

Tabel 4.9. Jawaban Responden tentang Sustainable (X6)

No	Pernyataan	Jawaban Responden										Jumlah	
		STS		TS		KS		S		SS		F	%
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	Apakah Badan Usaha Milik Desa sudah bisa dikembangkan dilestarikan oleh masyarakat	0	0	0	0	12	12	57	57	31	19	100	100
2	Apakah ada badan usaha lain yang dapat meningkatkan pendapatan asli selain BUMDes	0	0	1	1	19	19	62	62	18	13	100	100
3	Adanya Badan Usaha Milik Desa bisa digunakan untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat desa	0	0	0	0	5	5	70	70	25	17	100	100
4	Apakah kinerja Badan Usaha Milik Desa sudah mampu dalam meningkatkan pendapatan asli desa	0	0	3	3	14	14	65	65	18	20	100	100
5	Adanya Badan Usaha Milik Desa sebagai wadah untuk mendorong pembangunan ekonomi masyarakat desa secara mandiri dan berkelanjutan	0	0	4	4	16	16	59	59	21	15	100	100

Sumber : Data diolah (2022)

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Pada pertanyaan terkait Apakah Badan Usaha Milik Desa sudah bisa

dikembangkan dilestarikan oleh masyarakat mayoritas menjawab Setuju.

- 2) Pada pertanyaan terkait Apakah Badan Usaha Milik Desa sudah bisa dikembangkan dilestarikan oleh masyarakat mayoritas menjawab Setuju.
- 3) Pada pertanyaan terkait Apakah pengurus, pemerintah desa, dan masyarakat desa sudah memiliki keterkaitan dalam pengembangan dan kelangsungan hidup usaha BUMDes mayoritas menjawab Setuju.
- 4) Pada pertanyaan terkait Apakah BUMDes merupakan pilar kegiatan ekonomi desa sebagai lembaga sosial dan komersial mayoritas menjawab Setuju.
- 5) Pada pertanyaan terkait Adanya BUMDes sebagai badan hukum dan sesuai dengan kesepakatan yang terbangun di masyarakat desa mayoritas menjawab Setuju.

4.1.2. Uji Asumsi Klasik

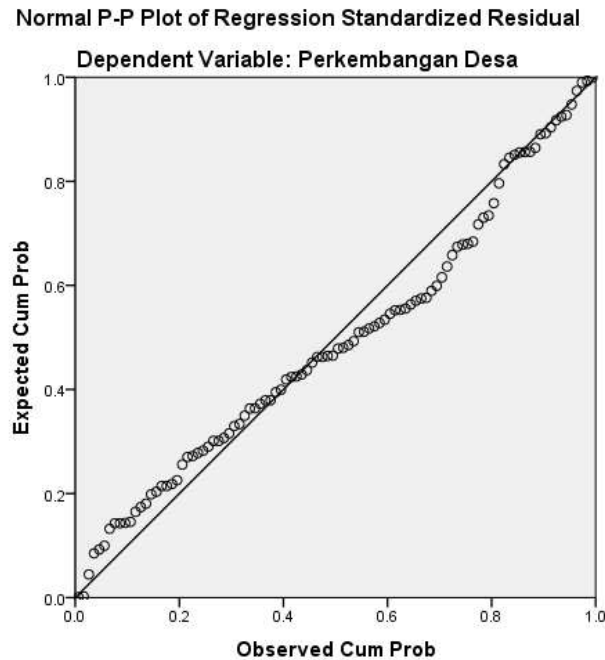
Pengujian asumsi klasik secara sederhana bertujuan untuk mengidentifikasi apakah ada atau tidaknya penyimpangan dari asumsi klasik pada model regresi linear berganda merupakan model yang baik atau tidak.

Ada beberapa pengujian asumsi klasik tersebut, yaitu :

- 1) Normalitas
- 2) Multikolinieritas
- 3) Heteroskedastisitas

1) Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variable dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 4.1 Normalitas

Sumber : Data diolah (2022)

Gambar di atas mengindikasikan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi yang telah dikemukakan sebelumnya, sehingga data dalam model regresi ini cenderung normal.

2) Multikolinearitas

Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variable independent. Cara yang digunakan untuk menilainya adalah dengan melihat nilai faktor inflasi varian (*Variance Inflasi Factor/VIf*), yang tidak melebihi 4 atau 5.

Tabel 4.10 Coefficient Coefficients^a

Model	Correlations		Collinearity Statistics	
	Partial	Part	Tolerance	VIF
(Constant)				
Kooperatif	-.349	-.140	.176	5.673
Partisipatif	.579	.268	.244	4.092
1 Emansipatif	.698	.367	.266	3.763
Transparan	.079	.030	.347	2.884
Akuntabilitas	-.011	-.004	.350	2.857
Sustainabel	.125	.047	.543	1.840

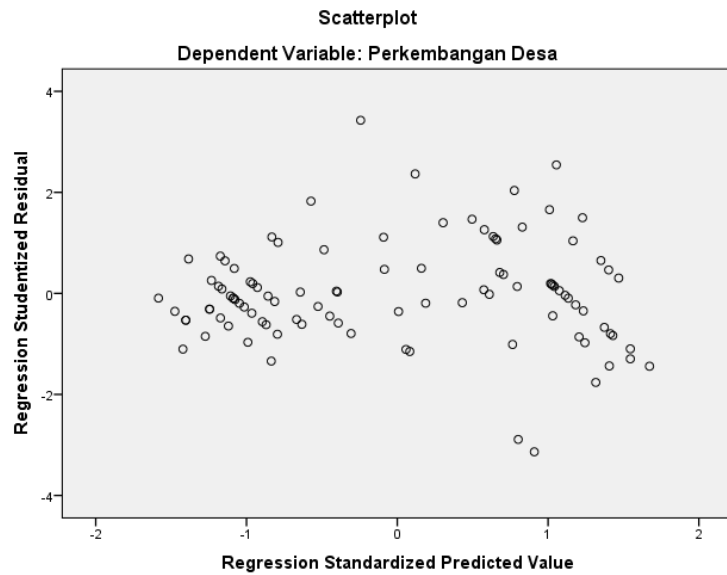
a. Dependent Variable: Perkembangan Desa
 Sumber : Data diolah (2022)

Ketiga variabel independent yaitu X_1 , X_2 , X_3 , X_4 , X_5 dan X_6 memiliki nilai VIF dalam batas toleransi yang telah ditentukan (tidak melebihi 4 atau 5), dan nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) lebih kecil dari 4, sehingga tidak terjadi multikolonieritas dalam variable independen penelitian ini.

3) Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan yang lain. Jika variasi residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika varians berbeda disebut heteroskedastisitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dasar pengambilan keputusan adalah : jika pola tertentu, seperti titik-titik (point-point) yang ada membentuk suatu pola tertentu, maka terjadi heteroskedastisitas. Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik (point-point) menyebar di bawah dan di atas 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 4.2 Scatterplot
 Sumber : Data diolah (2022)

Gambar diatas memperlihatkan titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola yang jelas/teratur, secara tersebar baik diatas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian “tidak terjadi heteroskedastisitas” pada model regresi.

4.1.3. Analisis Data

Bagian ini adalah menganalisis data yang berasal dari data-data yang telah dideskripsikan dari subbab sebelumnya (subbab deskripsi data). Data-data yang telah dianalisis dimulai dari asumsi-asumsi yang digunakan untuk suatu statistik tertentu, dilanjutkan dengan melakukan pengujian hipotesis untuk penarikan kesimpulan.

4.1.3.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Adapun regresi linear berganda bertujuan untuk melihat hubungan dan arah hubungan antar variabel independen terhadap variabel dependen dalam bentuk persamaan. Persamaan Regresi Berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + bX_1 + bX_2 + bX_3 + bX_4 + bX_5 + bX_6 + e$$

**Tabel 4.11 Regresi Linear Berganda
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations
	B	Std. Error	Beta			Zero-order
(Constant)	-2.639	1.602		-1.648	.103	
1 Kooperatif	-.254	.071	-.334	-3.588	.001	.766
Partisipatif	.547	.080	.541	6.851	.000	.836
Emansipatif	.638	.068	.713	9.404	.000	.876
Transparan	.090	.118	.051	3.766	.000	.281
Akuntabilitas	-.012	.115	-.007	-.109	.913	.269
Sustainabel	.115	.095	.064	1.216	.227	.376

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel di atas hasil dari proses yang menggunakan program software SPSS sebagai penghitungan, maka hasilnya sebagai berikut :

$$Y = -2,639 - 0,254X_1 + 0,547X_2 + 0,638X_3 + 0,090X_4 - 0,012X_5 + 0,115X_6 + e$$

- 1) Konstanta mempunyai nilai regresi negatif, artinya jika variabel kooperatif, partisipatif, emansipatif, transparan, akuntabilitas dan sustainabel meningkat, maka hubungannya berlawanan terhadap Perkembangan Desa .
- 2) Kooperatif mempunyai koefisien regresi dengan arah negatif, artinya bahwa setiap kenaikan variabel Kooperatif maka akan terjadi penurunan Perkembangan Desa
- 3) Partisipatif mempunyai koefisien regresi dengan arah positif, artinya bahwa setiap kenaikan variabel Partisipatif , maka akan terjadi peningkatan Perkembangan Desa .
- 4) Emansipatif mempunyai koefisien regresi dengan arah positif, artinya bahwa setiap kenaikan variabel Emansipatif , maka akan terjadi peningkatan Perkembangan Desa

- 5) Transparan mempunyai koefisien regresi dengan arah positif, artinya bahwa setiap kenaikan variabel Emansipatif , maka akan terjadi peningkatan Perkembangan Desa
- 6) Akuntabilitas mempunyai koefisien regresi dengan arah negatif, artinya bahwa setiap kenaikan variabel Emansipatif , maka akan terjadi penurunan Perkembangan Desa
- 7) Sustainable mempunyai koefisien regresi dengan arah positif, artinya bahwa setiap kenaikan variabel Emansipatif , maka akan terjadi peningkatan Perkembangan Desa.

4.1.3.2. Uji Hipotesis

Adapun pengujian hipotesis terdiri dari pengujian secara parsial (Uji t) dan pengujian secara parsial (Uji F), adapun hasil pengujian adalah sebagai berikut :

1) Uji t (Secara Parsial)

Tujuan dari Uji t adalah untuk melihat indeenden terhadap variabel dependen. data tersaji pada tabel di bawah ini, adapun t tabel = 1,68 (lihat tabel t untuk N=100).

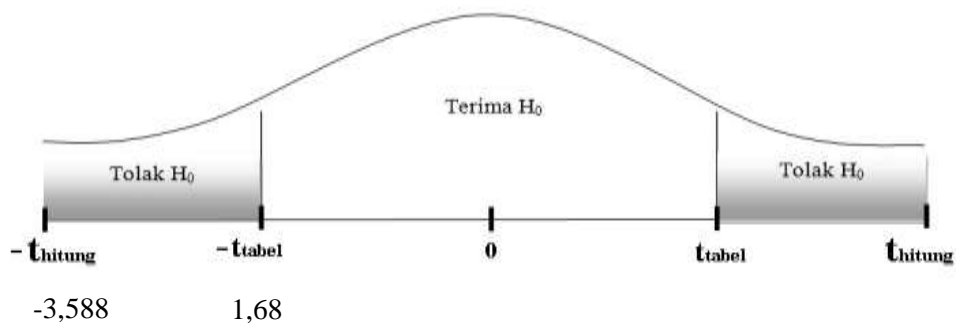
**Tabel 4.12 Uji t
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations
	B	Std. Error	Beta			Zero-order
(Constant)	-2.639	1.602		-1.648	.103	
Kooperatif	-.254	.071	-.334	-3.588	.001	.766
Partisipatif	.547	.080	.541	6.851	.000	.836
Emansipatif	.638	.068	.713	9.404	.000	.876
Transparan	.090	.118	.051	3.766	.000	.281
Akuntabilitas	-.012	.115	-.007	-.109	.913	.269
Sustainable	.115	.095	.064	1.216	.227	.376

Sumber : Data diolah (2022)

a) Pengaruh Kooperatif terhadap Perkembangan Desa

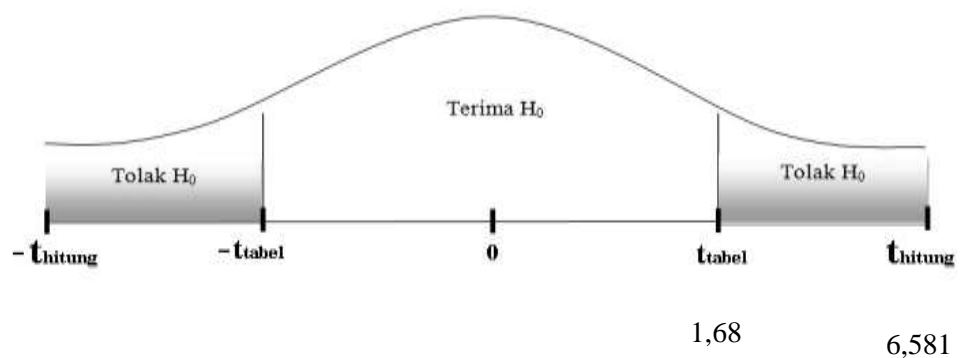
Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel Perkembangan Desa menunjukkan nilai $t_{hitung} = -3,588 > t_{tabel} = 1,68$ dengan nilai signifikansi sebesar $=0,001 < 0,05$ dengan demikian berarti Kooperatif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perkembangan Desa, yang berarti Hipotesis diterima.



Gambar 4.3 Pengujian Hipotesis I

b) Pengaruh Partisipatif terhadap Perkembangan Desa

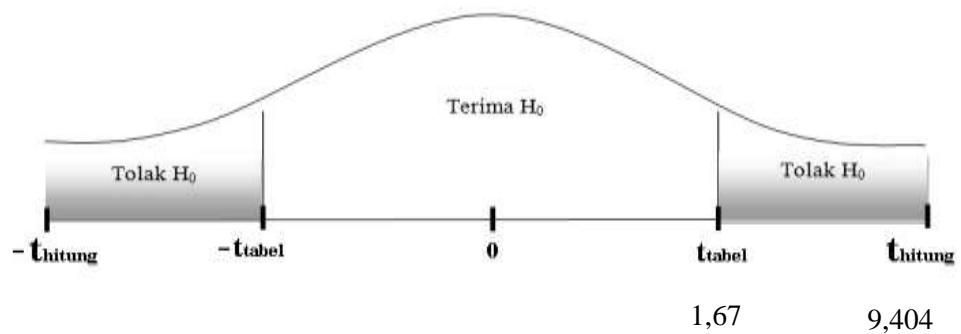
Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel Partisipatif menunjukkan nilai $t = 6,581 > t_{tabel} = 1,68$ dengan nilai signifikansi sebesar $=0,000 < 0,05$ yang berarti menunjukkan bahwa Partisipatif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perkembangan Desa, hal ini berarti Hipotesis diterima.



Gambar 4.4 Pengujian Hipotesis II

c) Pengaruh Emansipatif terhadap Perkembangan Desa

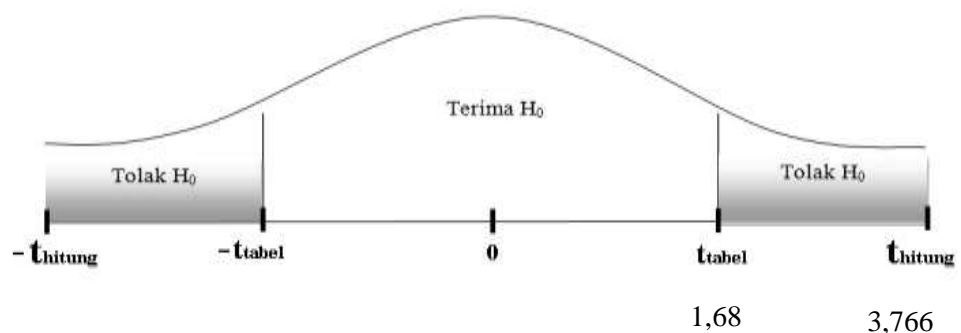
Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel Emansipatif menunjukkan nilai $t = 9,404 > t \text{ tabel} = 1,68$ dengan nilai signifikansi sebesar $= 0,000 < 0,05$ yang berarti menunjukkan bahwa Emansipatif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perkembangan Desa. Hal ini berarti Hipotesis diterima.



Gambar 4.5 Pengujian Hipotesis III

d) Pengaruh Transparan terhadap Perkembangan Desa

Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel Emansipatif menunjukkan nilai $t = 3,766 > t \text{ tabel} = 1,68$ dengan nilai signifikansi sebesar $= 0,000 < 0,05$ yang berarti menunjukkan bahwa Transparan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perkembangan Desa. Hal ini berarti Hipotesis diterima.

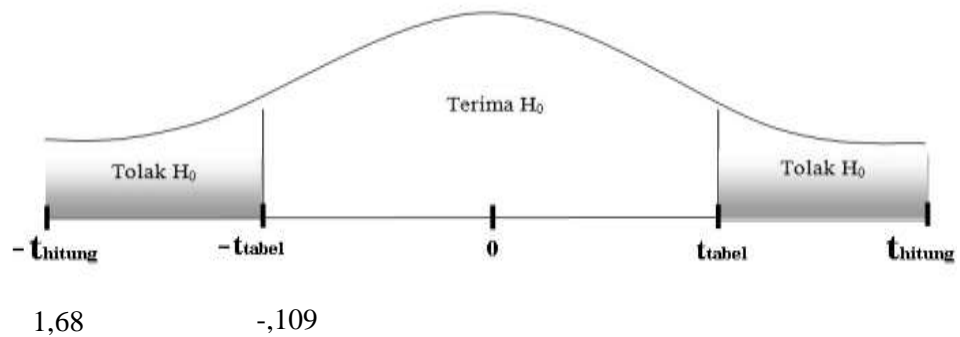


Gambar 4.6 Pengujian Hipotesis IV

e) Pengaruh Akuntabilitas terhadap Perkembangan Desa

Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel Emansipatif

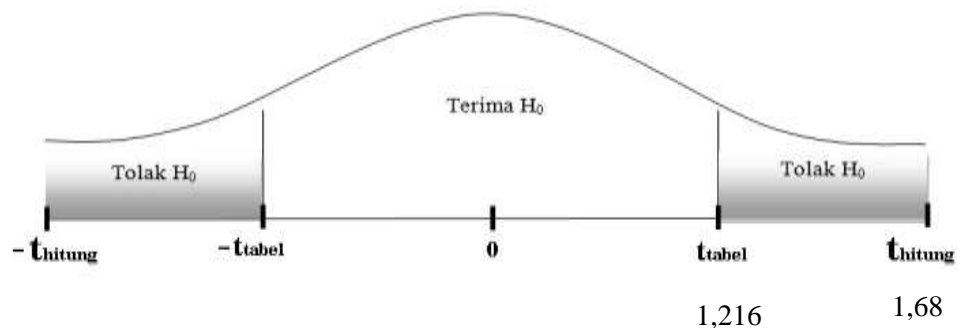
menunjukkan nilai $t = -0,109 < t_{\text{tabel}} = -1,68$ dengan nilai signifikansi sebesar $=0,913 > 0,05$ yang berarti menunjukkan bahwa Akuntabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perkembangan Desa. Hal ini berarti Hipotesis diterima.



Gambar 4.7 Pengujian Hipotesis V

f) Pengaruh Sustainable terhadap Perkembangan Desa

Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel Emansipatif menunjukkan nilai $t = -1,216 < t_{\text{tabel}} = 1,68$ dengan nilai signifikansi sebesar $=0,227 > 0,05$ yang berarti menunjukkan bahwa Sustainable tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perkembangan Desa. Hal ini berarti Hipotesis diterima.



Gambar 4.8 Pengujian Hipotesis VI

4.1.3.3. Uji F (Secara Simultan)

Hasil perhitungan Uji F disajikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.13 Uji F

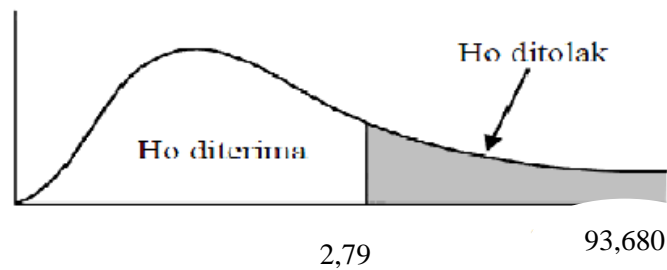
ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1620.515	6	270.086	93.680	.000 ^b
	Residual	268.125	93	2.883		
	Total	1888.640	99			

a. Dependent Variable: Perkembangan Desa

b. Predictors: (Constant), Sustainabel, Emansipatif, Akuntabilitas, Partisipatif, Transparan, Kooperatif

Sumber : Data diolah (2022)

Dari hasil pengolahan data di atas terlihat bahwa nilai $F_{hitung} = 93,680 >$ dari $F_{tabel} = 2,79$ (lihat tabel F untuk $N = 100$) dengan nilai probabilitas yakni sig adalah sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya Kooperatif, Partisipatif, Emansipatif, Transparan, Akuntabel dan Sustainabel secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Perkembangan Desa, maka keputusannya Hipotesis diterima.



Gambar 4.9 Pengujian Hipotesis VII

4.1.3.4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya.

Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *R square*. Dengan rumus :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

KD = Nilai Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi dikuadratkan

Tabel 4.14 Koefisien Determinasi

Model Summary ^b							
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	df1
1	.926 ^a	.858	.849	1.69796	.858	93.680	6

Sumber : Data diolah (2022)

Dari hasil pengolahan data di atas terlihat bahwa nilai koefisien korelasi (R Square) sebesar 0,858, hal ini berarti Kooperatif, Partisipatif, Emansipatif, Transparan, Akuntabilitas dan Sustainabel secara bersama-sama hanya berpengaruh sebesar 85,8% sedangkan sisanya 14,2% Perkembangan Desa dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.2. Pembahasan

4.2.1. Pengaruh Kooperatif terhadap Perkembangan Desa

Semua komponen harus bekerjasama. BUMDES adalah perwujudan kehendak kolektif dari masyarakat didesa. Oleh karenanya seharusnya semua komponen masyarakat yang ada di Desa mau bekerjasama bukan hanya pemerintah desa 17 dengan BPD, akan tetapi seluruh unsur masyarakat juga harus koperatif dan memberikan kontribusinya terhadap pengelolaan BUMDES

Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel Perkembangan Desa menunjukkan nilai $t_{hitung} = -3,588 > t_{tabel} = 1,68$ dengan nilai signifikansi sebesar $=0,001 < 0,05$ dengan demikian berarti Kooperatif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perkembangan Desa, yang berarti Hipotesis diterima.

4.2.2. Pengaruh Partisipatif terhadap Perkembangan Desa

Semua komponen harus terlibat aktif dan memberikan kontribusi untuk mendorong kemajuan BUMDES. Salah satu syarat utamanya mendorong partisipasi masyarakat adalah dengan mengajak seluruh unsur masyarakat desa tanpa terkecuali dan tanpa ada unsur paksaan. BUMDes membutuhkan banyak sumbangsih pikiran dan kontribusi nyata. Perlu partisipasi yang tinggi dari masyarakat desa untuk mendorong BUMDes terus berkembang

Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel Partisipatif menunjukkan nilai $t = 6,581 > t \text{ tabel} = 1,68$ dengan nilai signifikansi sebesar $= 0,000 < 0,05$ yang berarti menunjukkan bahwa Partisipatif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perkembangan Desa, hal ini berarti Hipotesis diterima

4.2.3. Pengaruh Emansipatif terhadap Perkembangan Desa

Semua komponen yang terlibat harus diperlakukan sama tanpa memandang golongan, suku, dan agama. Perilaku BUMDes harus menunjukkan perilaku negara yang menjunjung tinggi keberagaman. Oleh karenanya tidak boleh ada pembedaan kepada seluruh masyarakat desa yang ingin memberikan kontribusinya kepada BUMDes.

Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel Emansipatif menunjukkan nilai $t = 9,404 > t \text{ tabel} = 1,68$ dengan nilai signifikansi sebesar $= 0,000 < 0,05$ yang berarti menunjukkan bahwa Emansipatif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perkembangan Desa .hal ini berarti Hipotesis diterima

4.2.4. Pengaruh Transparan terhadap Perkembangan Desa

Seluruh kegiatan dan perkembangan usaha BUMDes dapat diakses oleh seluruh masyarakat dengan mudah. Transparansi dalam hal ini mencakup seluruh

kegiatan BUMDes yaitu mulai perencanaan hingga evaluasi. Transparansi yang baik berkorelasi dengan meningkatnya kepercayaan dari masyarakat desa. Ketika kepercayaan bisa didapatkan, tentu saja akan lebih memudahkan pengelola BUMDes untuk menjalankan program-programnya.

Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel Emansipatif menunjukkan nilai $t = 3,766 > t \text{ tabel} = 1,68$ dengan nilai signifikansi sebesar $= 0,000 < 0,05$ yang berarti menunjukkan bahwa Transparan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perkembangan Desa .hal ini berarti Hipotesis diterima

4.2.5. Pengaruh Akuntabilitas terhadap Perkembangan Desa

Seluruh kegiatan usaha harus dapat dipertanggungjawabkan secara teknis maupun administratif. Akuntabel dalam hal ini bukan hanya berbicara tentang pendapatan dan pengeluaran, akan tetapi termasuk seluruh kinerja dari pengelola BUMDes. Masyarakat desa tentu saja harus mengetahui secara keseluruhan kerja dari pengelola BUMDes. Sebagai acuan untuk menilai, memperbaiki, dan mengembangkan BUMDes.

Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel Emansipatif menunjukkan nilai $t = -0,109 < t \text{ tabel} = -1,68$ dengan nilai signifikansi sebesar $= 0,913 > 0,05$ yang berarti menunjukkan bahwa Akuntabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perkembangan Desa .hal ini berarti Hipotesis diterima

4.2.6. Pengaruh Sustainabel terhadap Perkembangan Desa

Kegiatan usaha harus dapat dikembangkan dan dilestarikan oleh masyarakat. Berkelanjutan dalam hal ini terkait dengan apakah unit usaha BUMDes tidak memiliki resistensi baik itu dengan masyarakat maupun

lingkungan di sekitarnya. Unit usaha yang dikelola oleh BUMDes tidak boleh bergesekan dengan masyarakat. Karena hal ini akan memunculkan persaingan usaha yang tidak sehat dan tentu saja tidak sesuai dengan filosofi BUMDes yang bertujuan memberikan kebermanfaatan kepada masyarakat. Selain itu perlu juga untuk mengkaji apakah usaha yang dikelola memiliki proyeksi jangka panjang. Hal ini penting dilakukan agar BUMDes tidak bongkar pasang unit usaha nantinya.

Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel Emansipatif menunjukkan nilai $t = -1,216 < t_{\text{tabel}} = 1,68$ dengan nilai signifikansi sebesar $= 0,227 > 0,05$ yang berarti menunjukkan bahwa Sustainabel tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perkembangan Desa. Hal ini berarti Hipotesis diterima.

4.2.7. Pengaruh Kooperatif, Partisipatif, Emansipatif, Transparan, Akuntabilitas dan Sustainabel terhadap Perkembangan Desa

Dari hasil pengolahan data di atas terlihat bahwa nilai $F_{\text{hitung}} = 93,680 >$ dari $F_{\text{tabel}} = 2,79$ (lihat tabel F untuk $N = 100$) dengan nilai probabilitas yakni sig adalah sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya Kooperatif, Partisipatif, Emansipatif, Transparan, Akuntabel dan Sustainabel secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Perkembangan Desa, maka keputusannya Hipotesis diterima

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan pada penelitian ini, didapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Kooperatif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perkembangan Desa pada BUMDES di Desa Damuli Kabupaten Labuhan Batu Utara
2. Partisipatif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perkembangan Desa pada Desa Damuli Kabupaten Labuhan Batu Utara
3. Emansipatif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perkembangan Desa pada Desa Damuli Kabupaten Labuhan Batu Utara
4. Transparan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perkembangan Desa pada Desa Damuli Kabupaten Labuhan Batu Utara
5. Akuntabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perkembangan Desa pada Desa Damuli Kabupaten Labuhan Batu Utara
6. Sustainabel tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perkembangan Desa pada Desa Damuli Kabupaten Labuhan Batu Utara
7. Kooperatif, Partisipatif, Emansipatif, Transparan, Akuntabilitas dan Sustainabel memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perkembangan Desa pada Desa Damuli Kabupaten Labuhan Batu Utara

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Berkaitan dengan variabel Kooperatif, pada BUMDES di Desa Damuli Kabupaten Labuhan Batu Utara seharusnya dapat meningkatkan kerjasama antara pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dengan masyarakat desa, dan berpihak kepada warga sekitar.
2. Berkaitan dengan variabel Partisipatif, pada BUMDES di Desa Damuli Kabupaten Labuhan Batu Utara seharusnya ada dukungan dan kontribusi yang mendorong kemajuan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan mampu mewujudkan kelembagaan perekonomian masyarakat yang tangguh dan mandiri untuk memberikan pelayanan terhadap kebutuhan masyarakat
3. Berkaitan dengan variabel Emansipatif, pada BUMDES di Desa Damuli Kabupaten Labuhan Batu Utara seharusnya dapat menjalin hubungan dengan masyarakat yang ikut berperan dalam proses program peningkatan pendapatan asli desa dan memberikan peran kepada warga untuk membantu pengelolaan BUMDes.
4. Berkaitan dengan variabel Transparan, pada BUMDES di Desa Damuli Kabupaten Labuhan Batu Utara seharusnya diadakan laporan rutin perbulan tentang dana yang didapat dalam mengembangkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), pengumuman kepada masyarakat desa mengenai dana yang didapat serta adanya SK pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang dapat di akses
5. Berkaitan dengan variabel Akuntabilitas, pada BUMDES di Desa Damuli Kabupaten Labuhan Batu Utara seharusnya mengadakan

pertanggungjawaban secara teknis maupun administratif tentang pendirian dan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), pengelolaan badan usaha harus berjalan secara efektif, efisien, profesional, mandiri dan tanggungjawab

6. Berkaitan dengan variabel Sustainabel, pada BUMDES di Desa Damuli Kabupaten Labuhan Batu Utara, seharusnya Badan Usaha Milik Desa sudah bisa dikembangkan dilestarikan oleh masyarakat dan mampu bersaing dengan jenis usaha yang sama serta mampu bertahan
7. Perkembangan Desa pada Desa Damuli Kabupaten Labuhan Batu Utara seharusnya pengelolaan keuangan desa harus disajikan secara terbuka, tepat waktu dan menyeluruh serta dapat diakses oleh warga.
8. Penelitian selanjutnya sebaiknya lebih memperbanyak responden dan memperluas area survey tidak hanya pada satu wilayah saja, sehingga hasil penelitian dapat di generalisasi, kemudian menambah variabel independen atau variabel moderating guna mengetahui variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi dan memperkuat atau memperlemah variabel dependen seperti variabel Kooperatif, kepuasan kerja, Partisipatif dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aznam, S. A., Safitri, D. M., & Anggraini, R. D. (2017). Ergonomi Partisipatif Untuk Mengurangi Potensi Terjadinya Work-Related Musculoskeletal Disorders. *Jurnal Teknik Industri*, 7(2).
- Fathah, R. N. (2017). Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Studi Kasus Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Wijirejo Kecamatan Pandak-Kabupaten Bantul Tahun 2016/2017). *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 2(2).
- Garung, C. Y., & Ga, L. L. (2020). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Add) Dalam Pencapaian Good Governance Pada Desa Manulea, Kecamatan Sasitamean, Kabupaten Malaka. *Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas*, 8(1), 19–27.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Edisi Keempat* (7th ed.). Universitas Diponegoro.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(2), 23–35.
- Harjono, I., & Zulkarnaen, W. (2017). *Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Pengelolaan Lembaga Amil Zakat dan Pengentasan Kemiskinan Terhadap Kepercayaan Muzakki*. 3((2)), 61–69.
- Huda, M., & Arief, A. (2013). Pengaruh multiple intelligences menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar siswa pada pokok bahasan listrik dinamis kelas X Di SMAN 1 Porong. *Inovasi Pendidikan Fisika*, 2(3).
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Umsu Press.
- Mardiasmo, D., Barnes, P. H., & Sakurai, Y. (2008). Implementation of good governance by regional governments in Indonesia: the challenges. *Twelfth Annual Conference of the International Research Society for Public Management*.
- Nasution, M. I., Fahmi, M., Jufrizen, J., Muslih, M., & Prayogi, M. A. (2020). The Quality of Small and Medium Enterprises Performance Using the Structural Equation Model-Part Least Square (SEM-PLS). *Journal of Physics: Conference Series*, 1477(2020), 1–7. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1477/5/052052>
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 81 Tahun 2015 Tentang Susunan

Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa.

Peraturan Menteri Dalam Negeri 140/640/sj Tentang Alokasi Dana Desa

Peraturan Menteri Desa PDTT No 4 tahun 2015 Tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan dan Pembubaran.

Rahman, M. A., Suwandi, M., & Hamid, A. (2016). Transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa (ADD) dalam pencapaian good governance (Studi Empiris di Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa). *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 3(2), 16–32.

Ramadhani, S. W. (2021). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus: Desa Tambar Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang Provinsi Jawa Timur). *Proaksi*, 8(2), 561–571.

Sari, E. N., Lubis, A., & Astuty, W. (2020). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Sistem Pengelolaan Dana Desa Serta Dampak Terhadap Kinerja Pemerintah Desa Di Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 5(2), 107–126.

Sinambela, E., Saragih, F., & Sari, E. N. (2018). Analisis Struktur APBD Dalam Meningkatkan Pengelolaan Keuangan Daerah Pada Pemerintah Daerah Sumatera Utara. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 18(2).

Siregar, H. P., & Hariani RS, P. (2021). *Evaluasi Kebijakan Dana Desa Pada Provinsi Sumatera Utara*. UMSU.

Sugianto, S., Armanto, D., & Harahap, M. B. (2014). Perbedaan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dan STAD Ditinjau dari Kemampuan Penalaran dan Komunikasi Matematis Siswa SMA. *Jurnal Didaktik Matematika*, 1(1).

Sugiyono. (2016). *Metodologi Penelitian*. Alfabeta.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R & D*. Alfabeta.

Undang-Undang Desa Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2002 Tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Wahyuni, S. (2020). Manajemen Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Melek Literasi. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 5(1), 41–54.

Wardani, D. K., & Andriyani, I. (2017). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintahan Desa Di Kabupaten Klaten. *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 88–98.

Zai, F. P., Purba, S., & Nainggolan, A. (2020). Pengaruh Penerapan Good Government Governance dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 5(1), 1–10.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

KUESIONER

Yth. Bapak/Ibu Responden

Bersama ini saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi Kuesioner dalam rangka penelitian saya yang berjudul:

“Pengaruh Pengelolaan Dana BUMDes terhadap perkembangan desa di Desa Damuli Kabupaten Labuhan Batu Utara ”.

Kuesioner ini terdiri atas sejumlah pertanyaan. Perlu Bapak/Ibu ketahui bahwa keberhasilan penelitian ini sangat tergantung dari partisipasi Bapak/Ibu dalam menjawab kuesioner. Jawaban dari Bapak/Ibu bersifat rahasia dan hanya dipergunakan untuk keperluan akademik. Atas partisipasi dan kerjasamanya, saya mengucapkan terima kasih.

Cara Pengisian Kuesioner

Bapak/Ibu cukup memberikan tanda centang (\checkmark) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu. Setia pertanyaan mengharapkan hanya satu jawaban. Setiap angka akan mewakili tingkah kesesuaian dengan pendapat Bapak/Ibu:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Netral (N)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

Untuk Pertanyaan yang tidak ada angka pilihannya, Bapak/Ibu diminta untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan kondisi yang dialami pada pekerjaan saat ini.

Hormat Saya,

IDENTITAS RESPONDEN

Nama Responden :

Jenis Kelamin : Pria Wanita

Umur : < 23 Tahun
 23 s/d 33 Tahun
 33 s/d 43 Tahun
 Lebih dari 43 Tahun

DAFTAR PERTANYAAN

1. Akuntabilitas Kinerja (Y)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	<i>Pengelolaan keuangan desa selalu disajikan secara terbuka dan transparan</i>					
2	<i>Realisasi dana desa selalu diinformasikan melalui pembuatan spanduk/baliho</i>					
3	<i>Dalam penyampaian laporan keuangan desa dilakukan secara tepat waktu dan menyeluruh</i>					
4	<i>Penyusunan dan penyampaian laporan keuangan desa selalu dilakukan sesuai dengan prosedur undang-undang desa</i>					
5	<i>Pengumuman tentang penyaluran dana desa selalu bisa didapat setiap waktu.</i>					

1. Kooperatif (Variabel X₁)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	<i>Adanya kerjasama antara pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dengan masyarakat desa</i>					
2	<i>Apakah BUMDes merupakan lembaga sosial yang berpihak kepada kepentingan masyarakat</i>					
3	<i>Apakah pengurus, pemerintah desa, dan masyarakat desa sudah memiliki keterkaitan dalam pengembangan dan kelangsungan hidup usaha BUMDes</i>					
4	<i>Apakah BUMDes merupakan pilar kegiatan ekonomi desa sebagai lembaga sosial dan komersial</i>					
5	<i>Adanya BUMDes sebagai badan hukum dan sesuai dengan kesepakatan yang terbangun di masyarakat desa</i>					

2. Partisipatif (Variabel X₂)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Apakah sudah ada dukungan dan kontribusi yang mendorong kemajuan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)					
2	Adanya campur tangan dari masyarakat dalam pengelolaan BUMDes					
3	Apakah BUMDes sudah mampu mewujudkan kelembagaan perekonomian masyarakat yang tangguh dan mandiri untuk memberikan pelayanan terhadap kebutuhan masyarakat					
4	Apakah BUMDes bisa menciptakan kesempatan berusaha dan mengurangi angka pengangguran di desa					
5	Apakah BUMDes sudah mampu mengajukan pinjaman modal kepada pihak luar atau pihak ketiga					

3. Emansipatif (Variabel X₃)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Adanya masyarakat yang ikut berperan dalam proses program peningkatan pendapatan asli desa					
2	Apakah masyarakat desa seluruhnya paham tentang pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)					
3	Apakah BUMDes telah diserahkan kepada masyarakat desa sepenuhnya					
4	Apakah BUMDes sudah dijalankan tanpa memandang golongan, suku dan agama.					
5	Pelatihan kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap peningkatan standar hidup masyarakat desa					

4. Tranparan (Variabel X₄)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS

<i>1</i>	<i>Adakah laporan rutin perbulan tentang dana yang didapat dalam mengembangkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)</i>					
<i>2</i>	<i>Adanya pengumuman kepada masyarakat desa mengenai dana yang didapat</i>					
<i>3</i>	<i>Adakah SK pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)</i>					
<i>4</i>	<i>Adakah regulasi pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) pertahun</i>					
<i>5</i>	<i>Apakah kinerja BUMDes mampu memberikan kontribusi yang dsignifikan terhadap peningkatan kesejahteraan warga</i>					

5. Akuntabel (Variabel X₅)

<i>No</i>	<i>Pernyataan</i>	<i>Jawaban</i>				
		<i>SS</i>	<i>S</i>	<i>KS</i>	<i>TS</i>	<i>STS</i>
<i>1</i>	<i>Sudah adakah pertanggungjawaban secara teknis maupun administratif tentang pendirian dan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)</i>					
<i>2</i>	<i>Apakah pengelolaan badan usaha sudah berjalan secara efektif, efisien, profesional, mandiri dan tanggungjawab</i>					
<i>3</i>	<i>Apakah pemerintah desa melibatkan masyarakat dalam musyawarah perencanaan hingga pertanggungjawaban tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)</i>					
<i>4</i>	<i>Apakah masyarakat mengetahui laporan rutin perbulan yang ada diakses melalui internet atau media informasi</i>					
<i>5</i>	<i>Adanya keterbukaan informasi mengenai dokumen hasil pelaksanaan Badan Usaha Milik Desa kepada masyarakat</i>					

6. Sustainabel (Variabel X₆)

<i>No</i>	<i>Pernyataan</i>	<i>Jawaban</i>				
		<i>SS</i>	<i>S</i>	<i>KS</i>	<i>TS</i>	<i>S TS</i>
<i>1</i>	<i>Apakah Badan Usaha Milik Desa sudah bisa</i>					

	<i>dikembangkan dilestarikan oleh masyarakat</i>					
2	<i>Apakah ada badan usaha lain yang dapat meningkatkan pendapatan asli selain BUMDes</i>					
3	<i>Adanya Badan Usaha Milik Desa bisa digunakan untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat desa</i>					
4	<i>Apakah kinerja Badan Usaha Milik Desa sudah mampu dalam meningkatkan pendapatan asli desa</i>					
5	<i>Adanya Badan Usaha Milik Desa sebagai wadah untuk mendorong pembangunan ekonomi masyarakat desa secara mandiri dan berkelanjutan</i>					

R	J K	U	Perkembangan Desa					J	Kooperatif					J	Partisipatif					J	Emansipatif					J	Transparan					J	Akuntabilitas					J	Sustainabel					J	
			1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		
			1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		
1	1	2	5	2	2	5	2	1 6	2	2	2	2	2	1 0	2	2	2	2	2	1 0	5	2	2	5	2	1 6	3	3	3	2	3	1 4	2	2	2	2	2	1 0	3	3	3	2	3	1 4	
2	1	2	2	2	2	2	2	1 0	5	2	5	2	2	1 6	5	2	5	2	2	1 6	2	2	2	2	2	1 0	4	4	4	4	4	2 0	4	4	4	4	4	3	1 9	4	3	4	4	4	1 9
3	1	2	2	2	5	2	3	1 4	5	2	5	4	2	1 8	5	2	5	4	2	1 8	2	2	5	2	3	1 4	4	4	4	5	5	2 2	5	5	4	5	5	2 4	4	5	5	4	5	2 3	
4	1	2	4	4	5	2	2	1 7	2	5	5	2	5	1 9	2	5	5	2	5	1 9	4	4	5	2	2	1 7	4	4	4	4	3	1 9	4	4	4	4	4	4	2 0	3	4	4	4	3	1 8
5	1	2	4	4	2	2	5	1 7	2	2	2	2	2	1 0	2	2	2	2	2	1 0	4	4	2	2	5	1 7	4	4	4	5	4	2 1	4	4	4	4	4	4	2 0	5	4	4	4	4	2 1
6	1	2	2	2	2	2	2	1 0	2	2	2	4	5	1 5	2	2	2	4	5	1 5	2	2	2	2	2	1 0	3	3	3	4	4	1 7	3	3	4	3	2	1 5	3	3	4	4	4	1 8	
7	1	2	2	2	4	2	2	1 2	2	2	2	2	2	1 0	2	2	2	2	2	1 0	2	2	4	2	2	1 2	3	3	4	4	3	1 7	4	4	3	3	3	1 7	5	4	4	3	5	2 1	
8	1	2	2	4	4	2	3	1 5	2	2	2	2	2	1 0	2	2	2	2	2	1 0	2	4	4	2	3	1 5	3	3	4	4	3	1 7	4	4	3	3	3	1 7	5	4	4	3	5	2 1	
9	1	2	3	2	2	2	3	1 2	2	2	2	3	2	1 1	2	2	2	3	2	1 1	3	2	2	2	3	1 2	4	4	3	3	3	1 7	4	4	3	4	3	1 8	3	4	4	3	4	1 8	
10	1	2	3	2	2	2	2	1 1	4	2	2	3	4	1 5	4	2	2	3	4	1 5	3	2	2	2	2	1 1	4	4	3	3	4	1 8	4	4	3	4	4	1 9	4	4	4	3	4	1 9	
11	1	2	2	2	4	2	5	1 5	2	5	5	2	4	1 8	2	5	5	2	4	1 8	2	2	4	2	5	1 5	3	4	3	4	3	1 7	3	4	4	3	3	1 7	3	3	4	4	4	1 8	

1 2	1	2	2	2	2	5	5	1 6	4	5	5	2	2	1 8	4	5	5	2	2	1 8	2	2	2	5	5	1 6	3	3	4	4	3	1 7	4	3	4	4	4	1 9	4	4	4	3	4	1 9		
1 3	2	2	2	2	2	5	2	1 3	4	5	2	2	4	1 7	4	5	2	2	4	1 7	2	2	2	5	2	1 3	4	3	4	4	3	1 8	4	4	3	4	4	1 9	4	4	4	4	4	2		
1 4	1	2	2	4	2	2	2	1 2	2	2	2	2	4	1 2	2	2	2	2	4	1 2	2	4	2	2	2	1 2	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	1 0	4	3	4	4	4	1		
1 5	1	2	2	2	2	2	3	1 1	2	2	2	2	2	1 0	2	2	2	2	2	1 0	2	2	2	2	3	1 1	4	4	4	4	3	1 9	4	3	4	3	4	1 8	5	4	5	4	4	2		
1 6	2	2	2	2	2	4	3	1 3	2	5	5	2	2	1 6	2	5	5	2	2	1 6	2	2	2	4	3	1 3	4	4	4	4	3	1 9	4	4	4	5	4	2	1	4	4	4	4	3	1	
1 7	1	2	3	2	2	4	2	1 3	2	2	5	3	2	1 4	2	2	5	3	2	1 4	3	2	2	4	2	1 3	3	4	4	4	5	2	0	3	4	3	4	1	8	4	4	5	4	4	2	
1 8	1	2	3	2	2	4	2	1 3	2	2	2	3	3	1 2	2	2	2	3	3	1 2	3	2	2	4	2	1 3	4	3	4	4	4	1	9	3	4	3	4	1	8	5	4	4	3	4	0	
1 9	2	2	3	2	1	2	3	1 1	3	2	2	2	3	1 2	3	2	2	2	3	1 2	3	2	1	2	3	1 1	5	4	4	4	4	2	1	4	4	5	4	2	1	5	4	4	4	4	2	
2 0	1	1	2	2	1	2	5	1 2	3	2	2	2	3	1 2	3	2	2	2	3	1 2	2	2	1	2	5	1 2	4	2	3	4	4	1	7	3	4	4	3	3	1	7	3	3	4	4	3	1
2 1	1	1	2	2	2	2	2	1 0	3	2	4	2	2	1 3	3	2	4	2	2	1 3	2	2	2	2	2	1 0	3	3	3	4	3	1	6	4	4	4	5	2	1	4	5	3	4	4	0	
2 2	2	1	2	4	2	2	4	1 4	2	4	4	2	2	1 4	2	4	4	2	2	1 4	2	4	2	2	4	1 4	4	4	3	4	4	1	9	4	4	4	4	2	0	4	4	4	3	3	1	
2 3	1	1	1	2	2	2	4	1 1	2	4	2	2	2	1 2	2	4	2	2	2	1 2	1	2	2	2	4	1 1	4	4	4	3	4	1	9	4	4	4	4	2	0	4	4	4	4	4	0	
2 4	1	3	1	2	4	2	4	1 3	2	4	2	2	2	1 2	2	4	2	2	2	1 2	1	2	4	2	4	1 3	4	5	4	4	4	2	1	4	5	4	5	2	2	5	4	5	5	4	3	

2 5	1	3	1	2	1	2	3	9	3	2	2	2	2	1 1	3	2	2	2	2	1 1	1	2	1	2	3	9	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	0	5	5	4	4	4	2	
2 6	2	3	1	2	1	2	2	8	3	2	2	2	3	1 2	3	2	2	2	3	1 2	1	2	1	2	2	8	3	4	5	5	4	2	4	5	3	4	4	2	0	3	4	4	4	4	1	9
2 7	1	3	1	2	3	2	3	1 1	2	2	4	2	3	1 3	2	2	4	2	3	1 3	1	2	3	2	3	1 1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	0	4	4	4	4	2	0	
2 8	1	3	2	4	3	4	3	1 6	2	2	4	3	3	1 4	2	2	4	3	3	1 4	2	4	3	4	3	1 6	3	4	3	4	4	1	4	4	5	4	4	2	1	4	4	4	4	3	9	
2 9	1	3	2	2	3	4	3	1 4	2	2	4	3	2	1 3	2	2	4	3	2	1 3	2	2	3	4	3	1 4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	0	4	4	4	4	2	0	
3 0	2	3	2	2	2	2	3	1 1	2	2	4	2	2	1 2	2	2	4	2	2	1 2	2	2	2	2	3	1 1	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	4	1	6	4	3	4	4	3	8	
3 1	1	3	2	2	1	2	2	9	2	1	2	3	2	1 0	2	1	2	3	2	1 0	2	2	1	2	2	9	4	2	2	4	2	1	4	3	4	3	4	3	1	7	4	3	4	4	3	8
3 2	1	3	1	4	2	2	2	1 1	2	1	2	3	2	1 0	2	1	2	3	2	1 0	1	4	2	2	2	1 1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	0	4	4	4	4	4	2	0
3 3	1	3	1	2	2	2	4	1 1	2	1	2	2	2	9	2	1	2	2	2	9	1	2	2	2	4	1 1	2	4	4	4	5	9	4	4	5	4	4	2	1	3	3	3	2	2	3	
3 4	2	3	1	2	2	2	4	1 1	2	1	2	2	2	9	2	1	2	2	2	9	1	2	2	2	4	1 1	4	5	4	3	4	2	4	4	4	5	4	2	1	4	4	4	4	4	2	0
3 5	1	3	1	2	3	2	4	1 2	1	4	4	2	2	1 3	1	4	4	2	2	1 3	1	2	3	2	4	1 2	5	4	5	5	4	3	5	5	5	5	5	2	5	5	4	4	4	4	2	1
3 6	1	3	2	3	3	2	2	1 2	1	1	2	2	3	9	1	1	2	2	3	9	2	3	3	2	2	1 2	3	3	4	4	4	1	3	3	3	3	3	1	5	3	2	4	3	3	5	1
3 7	1	3	2	2	3	4	3	1 4	1	1	2	1	3	8	1	1	2	1	3	8	2	2	3	4	3	1 4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	2	1	4	4	4	3	4	1	9

38	2	3	2	2	2	4	2	12	2	4	3	1	3	13	2	4	3	1	3	13	2	2	2	4	2	12	5	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	
39	1	3	2	2	1	2	2	9	2	2	3	1	2	10	2	2	3	1	2	10	2	2	1	2	2	9	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
40	1	3	2	2	1	2	2	9	2	2	3	1	2	10	2	2	3	1	2	10	2	2	1	2	2	9	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
41	2	3	2	3	2	1	3	11	1	4	2	1	2	10	1	4	2	1	2	10	2	3	2	1	3	11	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
42	1	3	2	3	2	2	3	12	1	4	2	2	2	11	1	4	2	2	2	11	2	3	2	2	3	12	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
43	1	3	1	3	2	2	3	11	2	2	2	2	2	10	2	2	2	2	2	10	1	3	2	2	3	11	4	3	3	4	4	1	3	4	4	4	4	4	19	4	4	4	3	3	8
44	1	3	1	2	3	2	2	10	2	2	2	2	2	10	2	2	2	2	2	10	1	2	3	2	2	10	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
45	1	3	1	2	3	2	2	10	2	2	2	2	2	10	2	2	2	2	2	10	1	2	3	2	2	10	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
46	1	3	1	2	3	2	3	11	1	2	1	2	2	8	1	2	1	2	2	8	1	2	3	2	3	11	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
47	1	3	2	2	1	4	3	12	1	1	1	2	3	8	1	1	1	2	3	8	2	2	1	4	3	12	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	3	9
48	1	3	2	2	2	4	4	14	1	1	2	1	2	7	1	1	2	1	2	7	2	2	2	4	4	14	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
49	1	4	2	3	2	2	2	11	2	1	3	1	2	9	2	1	3	1	2	9	2	3	2	2	2	11	5	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	19	4	4	4	4	5	1
50	1	4	2	2	3	3	2	12	2	2	3	1	2	10	2	2	3	1	2	10	2	2	3	3	2	12	3	4	3	2	3	1	4	3	2	4	3	6	4	3	4	2	3	6	

5 1	1	4	2	2	3	3	1	1	1	2	3	3	1	2	1	2	3	3	1	2	1	2	2	3	3	1	1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2															
5 2	1	4	1	2	3	3	1	1	0	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	2	1	1	2	3	3	1	1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2										
5 3	1	4	1	2	3	2	1	9	2	3	2	1	1	9	2	3	2	1	1	9	1	2	3	2	1	9	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2								
5 4	1	4	4	4	5	4	5	2	2	1	2	1	1	1	6	3	4	3	5	4	1	9	3	3	3	3	3	1	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2							
5 5	1	4	4	4	4	4	4	2	0	1	2	1	2	1	7	3	3	3	5	3	1	7	4	4	3	4	4	1	9	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	2						
5 6	1	2	3	3	3	3	2	1	4	4	4	4	4	4	2	0	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	2	0	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	5	3	3	3	4	3	6	1			
5 7	1	2	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	0	4	4	4	4	4	0	5	4	4	4	4	2	4	4	5	5	4	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	8	5	5	5	5	5	5	2	
5 8	1	2	4	4	5	5	4	2	4	4	4	4	4	4	2	0	4	4	4	5	5	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	5	2				
5 9	2	2	3	3	4	4	4	1	8	4	4	4	4	4	2	0	4	4	4	4	3	9	5	4	4	4	4	2	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	2			
6 0	1	2	4	5	4	4	4	2	1	4	4	3	4	2	7	4	4	4	5	4	2	1	3	4	3	2	3	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	2			
6 1	1	2	3	3	3	4	4	7	4	4	4	4	4	0	3	3	3	4	4	7	4	4	4	4	4	0	5	5	5	5	4	4	2	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	5	4	4	1	2		
6 2	1	2	4	5	4	4	3	0	5	4	4	4	4	4	1	3	3	4	4	3	7	4	4	4	4	4	0	4	4	4	5	4	2	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	5	4	2				
6 3	2	2	4	5	4	4	3	0	5	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	7	4	4	4	4	4	0	4	3	3	4	3	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	9	4	4	4	3	4	9	1

6 4	1 3	4 3	4 4	4 3	1 8	4 4	4 4	4 4	2 0	4 4	3 3	3 3	1 7	4 4	4 4	4 4	2 0	3 4	3 3	3 3	1 6	3 3	4 3	3 3	1 6	4 4	4 4	4 4	2 0	
6 5	1 3	4 4	4 4	3 3	1 9	5 5	5 5	5 5	2 5	4 4	3 3	4 4	1 8	5 5	5 5	5 5	2 5	3 4	4 5	3 3	1 9	4 4	3 3	4 3	1 8	5 3	4 4	4 4	2 0	
6 6	1 3	3 3	3 4	4 4	1 7	4 4	3 3	3 3	1 7	3 4	3 4	3 4	1 7	3 4	3 3	3 3	1 6	4 2	3 4	4 4	1 7	4 3	3 3	2 2	1 4	4 3	5 3	5 5	2 0	
6 7	2 3	4 4	4 4	3 3	1 9	5 5	5 5	5 5	2 5	3 3	4 4	3 3	1 7	4 4	5 5	4 4	2 2	5 4	4 5	5 5	2 3	5 5	4 4	4 4	2 3	5 4	5 4	5 3	2 3	
6 8	1 3	4 4	4 4	4 4	2 0	4 4	4 4	5 5	2 1	4 4	3 4	4 4	3 8	4 4	4 5	4 4	2 1	4 4	4 4	4 4	2 0	4 4	4 4	4 4	2 0	4 5	5 5	5 5	5 5	2 5
6 9	1 3	5 4	3 4	4 4	2 0	5 5	5 5	5 5	2 5	4 4	4 4	4 4	2 0	5 5	5 5	5 5	2 5	4 4	4 4	4 4	2 0	4 4	4 4	4 4	2 0	4 5	5 5	5 5	5 5	2 5
7 0	1 3	4 5	4 5	4 4	2 2	5 5	5 5	5 5	2 5	4 4	4 4	3 3	1 9	5 5	5 5	5 5	2 5	5 4	4 4	4 4	2 1	5 4	5 4	4 4	2 2	5 4	5 4	4 4	2 2	
7 1	2 3	4 4	4 4	4 4	2 0	4 4	4 4	5 4	2 1	4 4	4 4	3 3	1 9	5 5	5 5	4 4	2 4	4 4	4 4	4 4	2 0	4 4	4 4	4 4	2 0	4 4	4 4	5 5	5 2	
7 2	1 3	5 4	4 5	4 4	2 2	5 5	4 4	5 5	2 3	3 3	4 4	4 5	2 0	4 4	4 5	4 1	5 4	5 4	5 5	2 3	5 4	5 5	5 5	2 4	5 4	5 5	4 4	4 3	2 3	
7 3	1 3	4 5	4 4	3 3	2 0	4 4	4 4	3 3	1 9	4 4	3 4	4 4	1 9	4 3	3 4	3 7	4 4	5 4	4 5	2 5	2 5	5 4	4 4	2 4	5 4	5 4	4 4	4 1	2 2	
7 4	2 3	5 5	4 4	4 4	2 2	4 4	4 4	4 4	2 0	5 4	4 4	4 4	1 1	3 4	3 3	3 3	6 5	4 4	5 5	5 5	2 4	5 5	5 5	5 5	2 5	5 5	5 5	5 5	2 5	
7 5	1 3	4 3	3 4	4 4	1 8	5 5	3 4	4 4	2 1	4 4	2 3	4 4	1 7	3 4	4 5	3 9	4 4	4 5	5 5	2 5	2 5	5 4	4 4	2 4	5 5	4 4	4 4	5 5	2 5	
7 6	1 3	4 4	5 3	4 4	2 0	5 4	3 5	3 0	2 3	3 3	3 4	3 3	1 6	4 2	3 4	4 7	5 4	5 3	4 4	2 1	4 4	4 4	5 4	2 1	4 5	5 4	4 4	4 2	2 2	

7 7	1 3	4 4	4 4	4 4	3 3	1 9	5 5	5 4	5 5	4 4	2 3	4 4	3 3	4 4	1 9	5 5	4 4	5 5	2 3	4 4	4 4	4 4	2 0	4 4	4 4	4 4	4 4	2 0	4 4	4 4	4 4	2 0		
7 8	2 3	4 4	4 4	4 4	4 4	2 0	5 5	5 5	5 5	5 5	2 5	4 4	4 4	3 3	4 4	1 9	4 4	4 4	4 4	2 0	4 4	4 4	4 4	2 0	4 4	4 4	4 4	4 4	4 4	2 0	5 4	4 4	4 4	2 1
7 9	1 3	5 5	4 5	5 5	2 4	5 5	5 5	5 5	5 5	2 5	4 5	4 4	4 4	4 4	2 1	4 4	4 4	4 4	2 0	4 5	4 4	5 5	2 5	5 5	5 5	4 4	4 4	2 3	5 5	5 5	5 5	2 5		
8 0	1 3	5 5	5 4	4 4	2 3	5 5	5 5	4 4	4 4	2 3	4 4	4 4	4 4	4 4	2 0	5 4	4 4	4 4	2 1	5 5	4 4	5 5	3 5	5 5	4 4	4 4	4 4	2 5	5 5	5 5	5 5	2 5		
8 1	1 3	4 3	4 4	4 4	1 9	5 5	4 4	4 4	5 5	2 3	4 5	5 5	4 4	1 1	4 4	4 4	4 4	2 0	4 4	4 4	4 4	4 4	2 0	4 5	5 5	4 4	4 4	2 2	5 4	5 3	2 2	9 9		
8 2	2 3	4 4	4 4	4 4	2 0	5 5	5 5	5 5	4 4	2 4	4 4	4 4	4 4	4 4	2 0	5 4	5 5	4 5	2 3	4 4	5 5	4 4	2 4	4 4	4 4	5 5	4 4	2 1	3 3	4 4	3 3	7 7		
8 3	1 3	4 4	4 4	4 4	2 0	5 5	4 5	4 4	4 4	2 3	4 3	4 4	4 4	1 8	4 4	5 5	4 5	2 4	5 5	4 4	4 4	2 4	4 4	4 4	5 5	4 4	4 4	2 1	4 4	4 4	4 4	2 0		
8 4	1 3	4 4	4 4	4 4	2 0	5 5	5 5	5 5	5 5	2 5	4 4	4 4	4 4	4 4	2 0	5 4	5 5	5 5	2 4	4 4	4 4	4 4	2 0	4 4	4 4	4 4	4 4	2 0	4 4	4 4	4 4	2 0		
8 5	1 3	4 4	3 4	4 4	1 9	5 5	5 5	5 5	5 5	2 5	3 3	3 3	4 3	1 6	4 4	4 4	5 5	2 5	5 5	4 4	4 4	2 4	4 4	4 4	4 4	4 4	4 4	2 0	5 5	5 5	5 5	2 5		
8 6	2 3	4 4	3 4	4 4	1 9	5 5	5 5	4 4	4 4	2 3	4 2	2 2	4 2	1 4	5 4	5 5	3 4	2 1	4 4	5 5	4 4	2 5	5 5	5 5	5 5	4 4	2 4	5 4	5 4	4 4	2 4			
8 7	1 3	4 4	4 4	4 4	2 0	4 4	4 4	4 4	4 4	2 0	4 4	4 4	4 4	2 0	4 4	4 4	4 4	2 0	4 4	4 4	4 4	5 1	4 4	4 4	4 4	5 5	2 1	4 4	4 4	4 4	2 0			
8 8	1 3	3 3	3 3	2 2	1 4	4 4	5 4	4 4	4 4	2 1	2 4	4 4	5 5	1 9	4 4	4 4	4 4	2 0	4 4	5 5	4 3	0 0	4 5	5 5	4 4	4 4	2 2	4 4	5 5	4 4	2 2			
8 9	1 3	4 4	4 4	4 4	2 0	5 5	5 5	5 5	5 5	2 5	4 5	4 3	4 4	2 0	4 5	4 4	5 5	2 4	4 4	4 4	3 3	8 8	4 4	5 5	4 4	3 3	2 0	4 4	4 4	5 4	2 1			

900	2	3	5	5	4	4	4	2	5	5	5	5	5	2	5	4	5	5	4	2	5	5	4	4	5	3	1	3	2	3	2	1	3	4	3	3	2	1	5	4	4	3	4	2	1	7		
911	1	3	2	3	2	4	3	1	4	5	4	5	3	2	3	3	4	4	4	1	8	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	2	0	5	4	5	4	4	4	2	5	4	4	5	5	3	
922	1	3	5	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	1	8	4	4	4	4	2	0	4	4	5	5	4	2	2	3	4	4	3	6	4	3	4	4	3	8	4	4	4	4	4	0	2		
933	2	3	4	4	4	4	4	2	0	5	4	4	4	4	1	5	5	4	4	2	4	5	5	4	4	2	5	3	3	2	4	7	3	4	4	4	4	4	9	4	3	4	4	2	7			
944	1	3	4	4	4	4	4	2	0	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	2	0	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	3	9	4	4	4	4	5	1	4	3	5	4	4	0			
955	1	3	4	4	4	4	4	2	0	5	5	5	5	5	2	4	4	4	4	2	0	5	5	4	4	4	2	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	2	4	4	4	4	3	9			
966	1	3	4	4	4	4	4	2	0	5	5	4	5	4	3	4	4	4	4	2	0	4	4	5	5	4	2	4	5	4	5	4	2	3	4	3	3	6	3	3	4	4	4	8				
977	1	4	4	4	4	4	4	2	0	5	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	0	4	4	4	4	5	1	4	4	5	4	4	1	4	4	5	4	4	1	4	3	5	3	3	8			
988	1	4	4	4	4	4	3	1	9	4	4	4	5	5	2	4	3	3	4	4	8	4	4	5	4	3	0	5	4	4	4	4	1	4	4	4	5	4	1	4	4	4	4	0	2			
999	1	4	4	4	4	4	4	2	0	4	4	4	4	5	1	4	4	4	4	2	0	4	4	4	3	3	8	3	4	4	4	4	9	4	4	5	4	4	1	4	4	4	4	0	2			
1000	1	4	4	4	4	4	4	2	0	4	4	4	3	4	1	9	4	4	4	4	2	0	1	3	2	3	2	1	4	4	4	5	3	0	4	4	4	4	4	4	2	0	5	3	5	4	5	2

Frequencies

Statistics			
		Jenis Kelamin	Usia
N	Valid	100	100
	Missing	0	0

Frequency Table

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	81	81.0	81.0	81.0
	Perempuan	19	19.0	19.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Usia					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<23 Tahun	4	4.0	4.0	4.0
	23-33 Tahun	27	27.0	27.0	31.0
	33-43 Tahun	58	58.0	58.0	89.0
	>43 Tahun	11	11.0	11.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Perkembangan Desa	15.5600	4.36774	100
Kooperatif	16.1900	5.75193	100
Partisipatif	15.1500	4.32604	100
Emansipatif	15.9200	4.88179	100
Transparan	19.7700	2.46534	100
Akuntabilitas	19.9100	2.51900	100
Sustainabel	20.3100	2.44410	100

Correlations

		Perkembangan Desa	Kooperatif	Partisipatif	Emansipatif
Pearson Correlation	Perkembangan Desa	1.000	.766	.836	.876
	Kooperatif	.766	1.000	.859	.849
	Partisipatif	.836	.859	1.000	.773
	Emansipatif	.876	.849	.773	1.000
	Transparan	.281	.202	.219	.203
	Akuntabilitas	.269	.219	.271	.174
	Sustainabel	.376	.314	.337	.291
Sig. (1-tailed)	Perkembangan Desa	.	.000	.000	.000
	Kooperatif	.000	.	.000	.000
	Partisipatif	.000	.000	.	.000
	Emansipatif	.000	.000	.000	.
	Transparan	.002	.022	.014	.021
	Akuntabilitas	.003	.014	.003	.042
	Sustainabel	.000	.001	.000	.002
N	Perkembangan Desa	100	100	100	100
	Kooperatif	100	100	100	100
	Partisipatif	100	100	100	100
	Emansipatif	100	100	100	100
	Transparan	100	100	100	100

Akuntabilitas	100	100	100	100
Sustainabel	100	100	100	100

Correlations

		Transparan	Akuntabilitas	Sustainabel
Pearson Correlation	Perkembangan Desa	.281	.269	.376
	Kooperatif	.202	.219	.314
	Partisipatif	.219	.271	.337
	Emansipatif	.203	.174	.291
	Transparan	1.000	.782	.620
	Akuntabilitas	.782	1.000	.607
	Sustainabel	.620	.607	1.000
Sig. (1-tailed)	Perkembangan Desa	.002	.003	.000
	Kooperatif	.022	.014	.001
	Partisipatif	.014	.003	.000
	Emansipatif	.021	.042	.002
	Transparan	.	.000	.000
	Akuntabilitas	.000	.	.000
	Sustainabel	.000	.000	.
N	Perkembangan Desa	100	100	100
	Kooperatif	100	100	100
	Partisipatif	100	100	100
	Emansipatif	100	100	100
	Transparan	100	100	100
	Akuntabilitas	100	100	100
	Sustainabel	100	100	100

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Sustainabel, Emansipatif, Akuntabilitas, Partisipatif, Transparan, Kooperatif ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Perkembangan Desa

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	df1
1	.926 ^a	.858	.849	1.69796	.858	93.680	6

Model Summary^b

Model	Change Statistics		Durbin-Watson
	df2	Sig. F Change	
1	93 ^a	.000	1.720

a. Predictors: (Constant), Sustainabel, Emansipatif, Akuntabilitas, Partisipatif, Transparan, Kooperatif

b. Dependent Variable: Perkembangan Desa

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1620.515	6	270.086	93.680	.000 ^b
	Residual	268.125	93	2.883		
	Total	1888.640	99			

a. Dependent Variable: Perkembangan Desa

b. Predictors: (Constant), Sustainabel, Emansipatif, Akuntabilitas, Partisipatif, Transparan, Kooperatif

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations
		B	Std. Error	Beta			Zero-order
1	(Constant)	-2.639	1.602		-1.648	.103	
	Kooperatif	-.254	.071	-.334	-3.588	.001	.766
	Partisipatif	.547	.080	.541	6.851	.000	.836
	Emansipatif	.638	.068	.713	9.404	.000	.876
	Transparan	.090	.118	.051	3.766	.000	.281
	Akuntabilitas	-.012	.115	-.007	-.109	.913	.269

Sustainabel	.115	.095	.064	1.216	.227	.376
-------------	------	------	------	-------	------	------

Coefficients^a

Model		Correlations		Collinearity Statistics	
		Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)				
	Kooperatif	-.349	-.140	.176	5.673
	Partisipatif	.579	.268	.244	4.092
	Emansipatif	.698	.367	.266	3.763
	Transparan	.079	.030	.347	2.884
	Akuntabilitas	-.011	-.004	.350	2.857
	Sustainabel	.125	.047	.543	1.840

a. Dependent Variable: Perkembangan Desa

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	Kooperatif	Partisipatif	Emansipatif
1	1	6.822	1.000	.00	.00	.00	.00
	2	.130	7.238	.01	.05	.02	.03
	3	.019	19.193	.01	.03	.36	.71
	4	.012	24.317	.04	.79	.56	.15
	5	.009	27.816	.78	.12	.03	.08
	6	.006	33.845	.16	.01	.00	.00
	7	.003	46.186	.00	.00	.03	.03

Collinearity Diagnostics^a

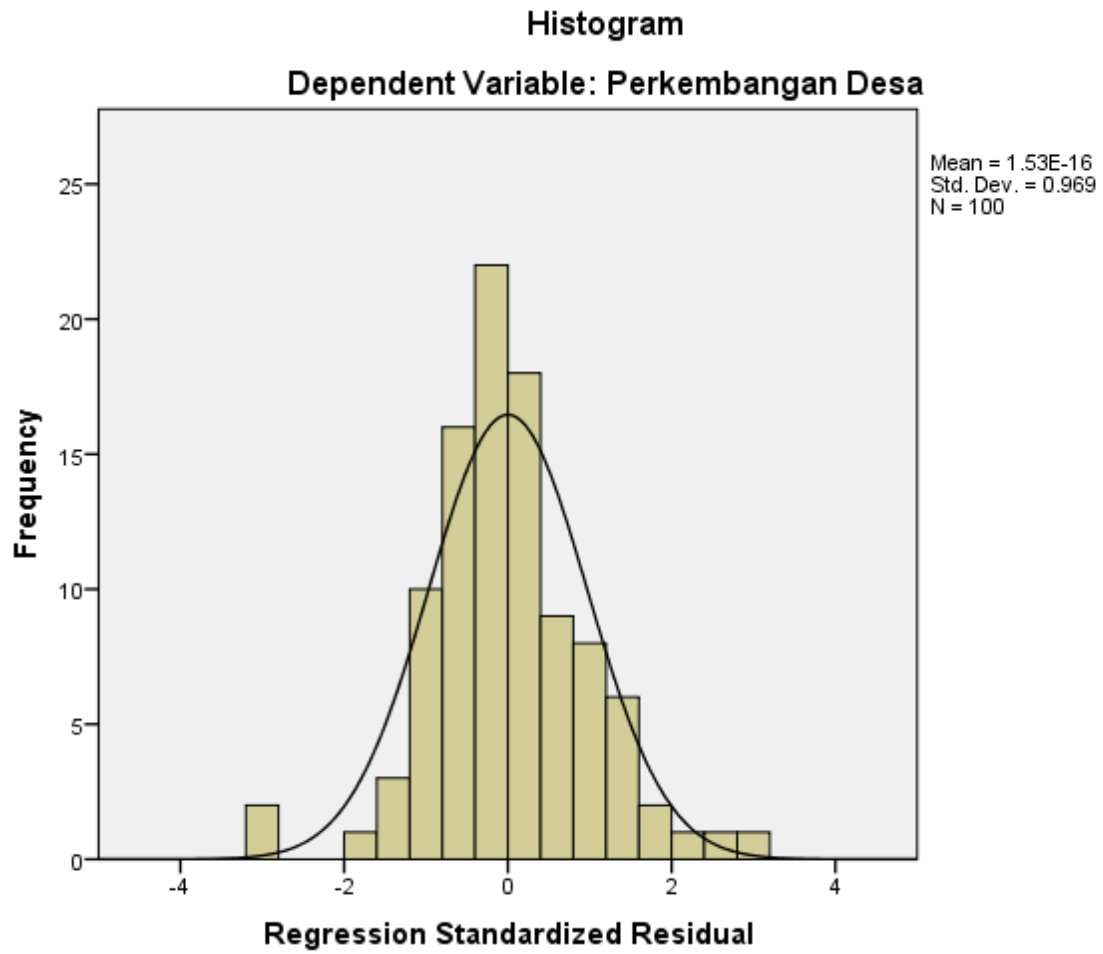
Model	Dimension	Variance Proportions		
		Transparan	Akuntabilitas	Sustainabel
1	1	.00	.00	.00
	2	.00	.00	.00
	3	.00	.00	.00
	4	.01	.01	.00
	5	.08	.09	.00
	6	.05	.09	.98
	7	.85	.80	.01

a. Dependent Variable: Perkembangan Desa

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	9.1518	22.3282	15.5600	4.04584	100
Std. Predicted Value	-1.584	1.673	.000	1.000	100
Standard Error of Predicted Value	.200	.963	.425	.147	100
Adjusted Predicted Value	9.1674	22.6712	15.5436	4.06555	100
Residual	-5.23647	5.42445	.00000	1.64570	100
Std. Residual	-3.084	3.195	.000	.969	100
Stud. Residual	-3.136	3.426	.005	1.014	100
Deleted Residual	-5.41475	6.23893	.01638	1.80776	100
Stud. Deleted Residual	-3.298	3.645	.006	1.037	100
Mahal. Distance	.386	30.839	5.940	5.417	100
Cook's Distance	.000	.252	.015	.035	100
Centered Leverage Value	.004	.312	.060	.055	100

a. Dependent Variable: Perkembangan Desa

Charts



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**Dependent Variable: Perkembangan Desa**